

SKRIPSI

**STUDI LITERATUR TENTANG PENGARUH PEMBERIAN DAUN
GATAL (LAPORTEA DECUMANA) TERHADAP
PENURUNAN NYERI OTOT**



**TAUFIQ WANURIAN SYAH PRATAMA
11430116056**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN SORONG
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI D.IV
KEPERAWATAN
TAHUN 2020**

**STUDI LITERATUR TENTANG PENGARUH PEMBERIAN DAUN
GATAL (LAPORTEA DECUMANA) TERHADAP
PENURUNAN NYERI OTOT**

SKRIPSI

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Keperawatan (S.Tr.Kep) pada Program D.IV Keperawatan

**TAUFIQ WANURIAN SYAH PRATAMA
11430116056**



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN SORONG
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI D.IV
KEPERAWATAN
TAHUN 2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Studi Literatur Tentang Pengaruh Pemberian Daun Gatal
(Laportea Decumana) Terhadap Penurunan Nyeri Otot

Nama : Taufiq Wanurian Syah Pratama

NIM : 11430116056

Skripsi penelitian ini telah diperiksa dan disetujui oleh pembimbing I dan II untuk
di ujikan

Sorong, 08 Juli 2020

Menyetujui,

Pembimbing I



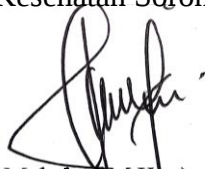
I Made Raka S.ST,M.Kes
NIP.196804131989121001

Pembimbing II



Norma M.Kes
NIP.198209082012122001

Mengetahui,
Ketua Prodi D.IV Keperawatan
Politeknik Kesehatan Kementerian
Kesehatan Sorong



(O. Mobalen, M.Kep)
NIP.197910052001122001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh

Nama : Taufiq Wanurian Syah Pratama

NIM : 11430116056

Judul : Studi Literatur Tentang Pengaruh Pemberian Daun Gatal
(Laportea Decumana) Terhadap Penurunan Nyeri Otot

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai persyaratan yang di perlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan pada Program Studi Diploma IV Jurusan Keperawatan Poltekes Kemenkes Sorong.

Dewan Penguji :

Penguji I : Yogik S. Anggreini, S.Kep,Ns.,MmedEd

(.....)

Penguji II : I Made Raka S.ST,M.Kes

(.....)

Penguji III: Norma M.Kes

(.....)

Tanggal : 04 September 2020

Ketua Jurusan Keperawatan
Politeknik Kesehatan Kementerian
Kesehatan Sorong



(Simon L. Momot, S.SiT,MPH)
NIP.195003051976071001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Taufiq Wanurian Syah Pratama

NIM : 11430116056

Program Studi : Diploma IV Keperawatan

Institusi : Poltekkes Kemenkes Sorong

Judul Penelitian : Studi Literatur Tentang Pengaruh Pemberian Daun Gatal
(Laportea Decumana) Terhadap Penurunan Nyeri Otot

Menyatakan bahwa dalam skripsi yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Sorong, 04 September 2020

Pembuat pernyataan

Taufiq Wanurian Syah Pratama

Mengetahui :

Pembimbing I



I Made Raka S.ST,M.Kes
NIP.196804131989121001

Pembimbing II



Norma M.Kes
NIP.198209082012122001

KATA PENGANTAR

Penulis memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan Rahmat-Nya, yaitu berupa nikmat kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini sebagai salah satu syarat agar dapat mencapai gelar Sarjana Terapan Keperawatan pada Program Studi Diploma IV Keperawatan Poltekkes Kemenkes Sorong, Skripsi Penelitian ini dapat diselesaikan atas proses bimbingan.

Proses penyelesaian Skripsi penelitian ini tidak hanya semata-mata hasil usaha dan kerja keras penulis sendiri, tetapi melibatkan bantuan dan kontribusi dari beberapa pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini saya juga mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Ariani Pongoh, M.Kes selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Sorong yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan pendidikan Diploma IV Keperawatan.
2. Bapak Simon L. Momot, S.SiT, MPH selaku ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Sorong yang telah memberikan izin kepada penulis untuk menyelesaikan pendidikan Diploma IV Keperawatan.
3. Ibu Oktovina Mobalen, M.Kep selaku ketua Program Studi Diploma IV Keperawatan yang telah memberikan arahan, dukungan dan masukan yang positif kepada penulis dalam penelitian ini.
4. Bapak I Made Raka S.ST, M.Kes selaku pembimbing pertama yang telah mengorbankan banyak waktu, tenaga, dan pemikiran demi membantu penulis agar dapat menyelesaikan penelitian ini mulai dari masukan yang

membangun, memberikan gambaran-gambaran yang sangat membantu penulis dalam penelitian ini.

5. Ibu Norma M.Kes sebagai pembimbing kedua yang telah menyisihkan waktu untuk membimbing peneliti dan menuntun peneliti sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dan dapat dijadikan pedoman.
6. Ibu Yogik S. Anggreini, S.Kep,Ns.,MMedEd selaku penguji satu yang telah banyak memberikan kritikan dan saran demi kesempurnaan Skripsi ini.
7. Seluruh staf dosen dan rektorat Poltekkes Kemenkes Sorong yang telah memberikan dukungan dan motivasi secara tidak langsung kepada penulis dalam melakukan penelitian ini.
8. Kedua Orang Tua dan juga keluarga besar atas semua doa, dukungan, motivasi dan kasih sayang yang tulus sehingga penulis bisa seperti ini.
9. Kepada diri saya sendiri yang tetap kuat melalui segala proses yang ada sampai detik ini juga
10. Kak Rahman Batco,A.Md., Kak Tansar,S.Tr.Kep., Kak Bripda Rofi'ud Darajat, S.Tr.Kep., Kak Ahmad Jamaludin,A.Md.Kep yang telah banyak membantu dan memberi banyak dukungan.
11. Teman terdekat saya Agung Rejo, Arif Sajati, Ristanto Hadi, dan Yogi Tri Prasetyo, Aisyiyah Uswatun, Devi Ratih, Syahril Amran dan Grup Oneng yang selalu memberi semangat dan motivasi untuk menyelesaikan penulisan ini.
12. Tak lupa juga Kepada semua teman-teman kelas DIV Keperawatan angkatan 4 yang selalu setia membantu dan memberikan motivasi serta

semangat untuk tetap maju dan tidak menyerah dalam menyelesaikan penelitian ini.

Penulis sadar bahwa penelitian ini masih sangat jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis berharap agar pembaca dapat melengkapi ketidak sempurnaan tersebut. Apapun kritik dan saran dari pembaca dapat langsung disampaikan kepada penulis via E-mail : taufiqwsp02@gmail.com

Akhir kata penulis ucapkan terima kasih. Semoga penelitian ini mempunyai manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, terutama dalam bidang kesehatan dan keperawatan.

Sorong, Februari 2020

Taufiq Wanurian Syah Pratama
11430116056

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Keaslian Penelitian.....	5
BAB II.....	7
TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Daun Gatal (Laportea Decumana).....	7
B. Konsep Nyeri.....	9
C. Kerangka Teori.....	17
D. Kerangka Konsep	18
BAB III	19

METODOLOGI PENELITIAN.....	19
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	19
B. Sumber Data	20
C. Metode Pengumpulan Data	21
D. Metode Analisis Data	21
E. Prosedur Penelitian	22
BAB IV	24
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	24
A. Hasil Penelitian.....	24
B. Pembahasan Review Jurnal	32
C. Keterbatasan Penelitian	33
BAB V.....	35
PENUTUP.....	35
A. Kesimpulan.....	35
B. Saran.....	36
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN.....	41

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	5
Tabel 4.1 Pembahasan <i>Review</i> Jurnal	26

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tanaman Daun Gatal.....	10
Gambar 2.2 Skala Nyeri NRS (Numeric Rating Scale).....	14
Gambar 2.3 Kerangka Teori.....	21
Gambar 2.4 Kerangka Konsep.....	22
Gambar 3.1 Prosedur Penelitian.....	24
Gambar 4.1 Hasil Penelitian.....	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Tangkapan Layar Pencarian Artikel.....	43
Lampiran 2 : Abstrak Artikel Publikasi.....	46
Lampiran 3 : Undangan Ujian Skripsi	57
Lampiran 4 : Dokumentasi Ujian Skripsi Via Zoom.....	58
Lampiran 5 : Berita Acara Perbaikan Skripsi.....	59

**STUDI LITERATUR TENTANG PENGARUH PEMBERIAN DAUN
GATAL (*LAPORTEA DECUMANA*) TERHADAP
PENURUNAN NYERI OTOT PADA BURUH**

ABSTRAK

Daun gatal (*Laportea decumana*) merupakan tanaman berkhasiat obat yang tumbuh subur di provinsi Papua. Tanaman daun gatal dapat menurunkan nyeri otot ringan, sedang dan berat. Hal ini dikarenakan adanya kandungan fitokimia yang terkandung, yaitu total fenolik, ekuivalen asam galat, dan flavonoid serta Kandungan fitokimia lain yang terkandung dalam daun gatal adalah saponin, alkaloid, terpenoid, asetilkolin, histamin, dan 5-hidroksi triptamin (5-HT) yang mampu menghasilkan reaksi dalam otot menghilangkan rasa sakit atau nyeri yang bersifat analgetik serta melancarkan sirkulasi darah, yang di indikasikan untuk menghilangkan nyeri otot . Tujuan penelitian untuk mengidentifikasi tinjauan literatur *Review* jurnal pengaruh pemberian daun gatal (*laportea decumana*) terhadap penurunan nyeri otot. Penelitian ini menggunakan Jenis penelitan kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan filosofis dan pedagogis. Penelitian tidak dilakukan dilapangan karena adanya pandemic *covid-19* yang terjadi sehingga diganti dengan *mereview* 10 jurnal terkait. Setiap jurnal memiliki metode, kelebihan dan kekurangan yang berbeda, Hasil uji pemanfaatan obat daun gatal dengan menggunakan uji *Mann-Whitney Test* diperoleh nilai Z sebesar -5,388 dan nilai signifikansi sebesar 0,001. Terdapat pengaruh yang signifikan dalam pemanfaatan *L decumana* sebagai analgesik pada penderita nyeri otot.

Kata kunci : penurunan nyeri otot, daun gatal (*Laportea Decumana*)

**STUDY LITERATURE ABOUT EFFECT OF USING ITCHING
LEAVES (LAPORTEA DECUMANA) ON THE
DECLINE OF MUSCLE PAIN**

ABSTRACT

Itching leaves (*Laportea Decumana*) are an herb that thrives in the province of Papua. Itching leaf plants can lower tension, moderate, and heavy muscle pain. It is because of its phytochemistry content inside of it, that is total fenolik, equivalent galat acid, and flavonoid and other phytochemistry content that include in the itching leaves is saponin, alkaloid, terpenoid, asetilcolin, histamin, and 5-hidroksi triptamin (5-HT). Which can produce reactions in muscles relieve analgesic pain or sore and release blood circulation, is indicated to eliminate the pain. The purpose of the study is Identifying a review of the journal's literature review effect of using itching leaves (*Laportea Decumana*) on the decline of muscle pain. This study used the type of library research with a philosophical and pedagogical approach. Studies were not done in the field because of the covid -19 pandemic and were replaced by reviewing 10 related journals. Each journal has a different method, different strength, and flaws, The results of the exam using the mann-whitney drug were obtained a z value of -5.388 and its significance value of 0.001. There is a significant impact on using *laportea decumana* as an analgesic on those who had muscle pain.

Key word : muscle pain reduction, itching leaves (*laportea decumana*)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peradaban manusia telah lama memanfaatkan tumbuhan dalam kehidupannya. Pemanfaatan tumbuhan sebagai media mengatasi penyakit atau menjaga kesehatan dalam kehidupan masyarakat Indonesia sampai saat ini masih berlangsung. Jenis tumbuhan yang dimanfaatkan oleh setiap kelompok masyarakat (suku bangsa/ etnis) sangat banyak dan dapat berbeda pada setiap kelompok serta pengetahuan ini tetap diwariskan kepada generasi selanjutnya (Maisyaroh, 2014).

Tanaman gatal dari Eropa (*Urtica dioica L.*) yang berasal dari suku yang sama dengan *Laportea decumana* Roxb. Wedd bersifat antibakteri (Agustina, 2018) dan hasil penelitian menyebutkan tanaman ini memiliki manfaat anti-peradangan (Agustina, 2018).

Prevalensi penyakit muskuloskeletal berdasarkan diagnosis atau gejala sebesar 24,7%. Sebanyak 11 provinsi mempunyai prevalensi penyakit muskuloskeletal di atas persentase nasional, yaitu Nanggroe Aceh Darussalam, Sumatera Barat, Bengkulu, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Selatan, dan Papua Barat. (Riskesdas, 2016).

Penatalaksanaan nyeri secara umum meliputi terapi farmakologis (dengan menggunakan obat kimia sintetis ataupun tradisional) dan non farmakologi (tanpa menggunakan obat). Terapi farmakologi untuk

meringankan nyeri dapat menggunakan parasetamol, ibuprofen methampyron dan antiinflamasi non steroid seperti asam mefenamat, natrium diklofenak dll. Sedangkan terapi non farmakologis meliputi distraksi, bimbingan antisipasi, biofeedback, hipnosys, sentuhan terapeutik, accupresure dan relaksasi misalnya dengan pemberian daun gatal. (Reni Ariastuti, Kairul Anam, 2018).

Daun gatal [*Laportea aestuans* (L.) Chew.] merupakan salah satu tanaman perdu familia *Urticaceae*. Familia *Urticaceae* tersebar di seluruh dunia sampai ke Indonesia. Di Indonesia, *Urticaceae* telah digunakan sebagai obat tradisional untuk mengobati borok, bisul, disentri, infeksi saluran kemih, gatal, nyeri otot, penetral asam, antiinflamantori, penurun stres dan lain-lain (Simaremare et al., 2018).

Backer et al. (1965) menyatakan bahwa *Urticaceae* di Jawa terdiri dari 22 genus dan 76 spesies, sedangkan di Papua baru enam jenis yang sudah diketahui yaitu: *Laportea decumana*, *Laportea sinuata*, *Laportea interrupta*, *Dendrocnode peltata*, *Laportea* sp., dan *Laportea aestuans* (Simaremare et al., 2018).

Daun gatal dimanfaatkan sebagai obat tradisional oleh masyarakat Maluku dan Papua, diantaranya sebagai obat penghilang rasa sakit, kaku atau pegal, sakit kepala, sakit perut, nyeri otot, sendi, dan memar (Heyne, 1987; WHO, 2009). Pemakaian tanaman ini dengan cara dipetik lalu dioleskan ke bagian tubuh yang nyeri. Hal ini memberikan sensasi gatal sebagai penanda bahwa obat tersebut bekerja sesuai dengan kepercayaan masyarakat. Pada tumbuhan sejenis seperti *Urtica dioda*, telah banyak dikembangkan secara

farmakologi sebagai obat herbal dan diuretik. Senyawa-senyawa yang terdapat dalam daun *Urtica dioda* mampu menghasilkan reaksi dalam otot yaitu asetilkolin, histamin, dan 5-hidroksi triptamin (5-HT) (Winduo, 2003; Kavalali, 2003).

Tokoh adat Biak, Ham Wambrau, mengakui banyak khasiat yang dirasakan dari daun gatal oleh warga asli Papua. Daun gatal sudah dikenal masyarakat Papua karena telah menjadi terapi, yakni sebagai penghilang rasa capai atau sakit. Ketika daun gatal dioleskan pada tempat yang capai atau sakit, maka rasanya sangat panas dan memunculkan aroma gatal-gatal. Selain itu, akan muncul benjolan kecil di kulit sebagai reaksi nyata daun tersebut pada tempat yang digosok. Namun, rasa panas yang ditimbulkan tidak berlangsung lama karena setelah rasa gatal muncul pada bagian tubuh yang diurut daun gatal akan berganti menjadi segar dan rasa sakit tidak ada (Simaremare et al., 2018).

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian lebih dalam mengenai “Studi literatur tentang pengaruh pemberian daun gatal (*laportea decumana*) terhadap penurunan nyeri otot”.

B. Rumusan Masalah

Apakah dalam literatur *Review* jurnal ada pengaruh pemberian daun gatal (*laportea decumana*) terhadap penurunan nyeri otot?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengidentifikasi tinjauan literatur *Review* jurnal pengaruh pemberian daun gatal (*laportea decumana*) terhadap penurunan nyeri otot.

2. Tujuan Khusus

Untuk mengidentifikasi literatur *Review* jurnal mengenai apakah ada pengaruh pemberian daun gatal (*laportea decumana*) terhadap penurunan nyeri otot.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan kepada mahasiswa dan buruh agar menjadi pelajaran terkait dengan pengaruh pemberian daun gatal (*laportea decumana*) terhadap penurunan nyeri otot pada buruh dan dapat melakukan penelitian yang lebih jauh tentang pemberian daun gatal (*laportea decumana*) terhadap penurunan nyeri otot.

2. Manfaat Institusi

- a. Sebagai bahan acuan dalam melakukan penelitian - penelitian lebih lanjut dan hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang Nyeri Otot.
- b. Hasil penelitian ini merupakan masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pengaruh pemberian Daun Gatal (*Laportea Decumana*) terhadap penurunan nyeri otot

- c. Sebagai referensi di perpustakaan yang dapat digunakan oleh peneliti yang mempunyai peminatan untuk meneliti ulang kembali tentang pengaruh pemberian Daun Gatal (*Laportea Decumana*) terhadap penurunan nyeri otot

3. Manfaat bagi masyarakat

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang cara mengurangi nyeri otot punggung secara tepat tanpa mengonsumsi obat-obatan dengan menggunakan pemberian daun gatal (*laportea Decumana*).

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Peneitian

No	Nama Peneliti	Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Reni Ariastuti, Kairul Anam, Idris Yani Pamungkas	2018	Efektivitas Analgesik Daun Gatal (<i>Laportea Decumana</i>) Pada Penderita Myalgia Di Kampung Atsj Distrik Atsj Kabupaten Asmat Provinsi Papua	a. Memiliki variabel indepeden daun gatal	a. Tempat dan waktu penelitian. b. Alat ukur
2	Eva S. Simaremare,	2018	Aktivitas Antibakteri Ekstrak	a. Menggunakan total sampling.	a. Tempat dan waktu penelitian.

	Agustina Ruban, Dirk Y.P. Runtuboi		Etanol Daun Gatal (<i>Laportea</i> <i>aestuans</i> (L.) Chew)	b. Memiliki variabel indepeden Daun Gatal	b. Jenis penelitian eksperimen c. Analisa data uji wilcoxon
3.	Eva Susanty Simarema re, Elizabeth Holle, I Made Budi, Yuliana Y. Yabansab rar,	2015	Analisis Perbandin gan Efektifitas Antinyeri Salep Daun Gatal Dari Simplisia <i>Laportea</i> <i>Decumana</i> Dan <i>Laportea</i> Sp.	a. Memiliki variabel indepeden Daun Gatal	a. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membandingk an efektifitas salep daun gatal asal Biak (<i>L. decumana</i>) dengan salep daun gatal (<i>Laportea</i> sp.) asal Depapre b. Tempat dan waktu penelitian

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Daun Gatal (*Laportea Decumana*)

Laportea Decumana (Roxb.) Wedd. merupakan bagian kingdom *Plantae* dari divisi *Magnoliophyta*, kelas *Magnoliopsida*, Ordo *Urticales*, suku *Urticaceae* dan marga *Laportea*. Tanaman ini juga disebut ebagai *Laportea armata*. Warb., *Urtica Decumana* Roxb., *Urtica rumphii* Kostel., *Urticastrum decumanum* (Roxb,) Quattrocchi (2013).



Gambar 2.1 Tanaman Daun Gatal

(Sumber : Simaremare dkk, 2018)

Laportea decumana (Roxb.) Wedd. memiliki berbagai nama spesifik di setiap negara dan daerah. Tanaman ini di Indonesia disebut sebagai *Daun gatal* atau disebut *Daun gatal besar* atau *Sala* oleh orang Ambon, dan disebut *Sosoro baca* oleh orang Ternate (Heyne 1987), tetapi oleh masyarakat Nusa

Tenggara Barat disebut *Jelateng Kerbau* (DEPHUT 2010). Selain itu di Papua Nugini tanaman ini memiliki berbagai nama lokal seperti *salat* (Pidgin); *nik* (Mendi, Southern Highlands); *nondi* (Ialibu, Southern Highlands); *niki* (Tari, Southern Highlands); *youta* (Wagawaga, Milne Bay); *yagwata* (Tawala, Milne Bay); *gofe* (Kabiufa, Eastern Highlands); *pisi* (Kenemote, Eastern Highlands); *nunt* (Mt. Hagen, Western Highlands); *nontz* (Minj, Western Highlands); *nakau* (Wapenamanda, Enga). Dalam bahasa Inggris tanaman ini disebut sebagai *stinging tree* (WHO 2009).

Daun gatal tersebar luas di hutan primer, hutan sekunder atau *disturbed areas* mulai dari Kalimantan, Sulawesi, Maluku, dan Papua Nugini. Selain itu tanaman ini dibudidayakan di India dan Jawa (Winduo 2003), dan penggunaannya meluas di seluruh Papua Nugini (Winduo 2003) dan Maluku (Heyne 1987).

Laportea decumana (Roxb.) Wedd. merupakan tumbuhan semak-semak, sub-semak atau tanaman tinggi yang dapat tumbuh hingga mencapai 2 m. Bunga jantan mempunyai empat benang sari, empat *tepals* dan buah yang *achene* (Hartley 1973 dan Holdworth 1983 diacu dalam Winduo 2003). Tanaman ini memiliki batang yang banyak dan lunak, rapuh, bercabang dengan baik (*well branched*) dan memiliki senjata berupa rambut panjang dan kaku yang tersusun rapat dan iritan. Habitat tumbuhan ini pada tempat yang teduh dan tumbuh dengan baik pada daerah basah tapi dengan tanah yang kering (WHO 2009).

Praktek penggunaan tanaman ini dilakukan dengan menggosokkan sehelai Daun gatal dengan lembut pada bagian yang terasa sakit. Sensasi menyengat akan dirasakan saat pertama kali daun digosokkan. Pada tahap selanjutnya akan timbul mati rasa pada bagian tersebut atau efek anestesi. Selain itu pada penderita asma daun dapat digosokkan pada bagian dada (WHO 2009). Penggunaan daun ini telah banyak dilakukan oleh masyarakat Maluku (Heyne 1987) dan penduduk Provinsi Morobe (Papua Nugini) (Hartley 1973 dan Holdworth 1983 diacu dalam Winduo 2003). Pemanfaatan eksternal daun gatal pada tubuh dilakukan untuk mengurangi rasa sakit, kelelahan, sakit kepala, sakit perut, nyeri otot dan sendi, serta memar (WHO, 2009).

B. Konsep Nyeri

1. Definisi

Nyeri adalah sebuah fenomena multidimensional dan sangat sulit untuk didefinisikan karena nyeri adalah suatu pengalaman yang sangat subjektif dan sangat personal (Black & Hawks, 2009). Nyeri adalah sebuah sensasi subjektif sehingga tidak ada dua orang yang berespon dengan cara yang sama (Kozier, et al., 2010).

Nyeri adalah pengalaman sensorik dan emosional yang tidak menyenangkan yang didapat terkait dengan kerusakan jaringan aktual atau potensial, atau menggambarkan kondisi terjadinya kerusakan (International Association for The Study of Pain (IASP), dalam Lewis, et al., 2011).

Nyeri digolongkan sebagai gangguan sensorik positif. Pada hakikatnya nyeri tidak dapat ditafsirkan dan tidak dapat diukur, namun tidak dapat dipungkiri bahwa nyeri merupakan perasaan yang tidak menyenangkan bahkan menyakitkan. Nyeri adalah suatu sensasi yang unik. Keunikannya karena derajat berat dan ringan nyeri yang dirasakan tidak ditentukan hanya oleh intensitas stimulus tetapi juga oleh perasaan dan emosi pada saat itu. Pada dasarnya nyeri adalah reaksi fisiologis karena reaksi protektif untuk menghindari stimulus yang membahayakan tubuh. Tetapi bila nyeri tetap berlangsung walaupun stimulus penyebab sudah tidak ada, berarti telah terjadi perubahan patofisiologis yang justru merugikan tubuh. Sebagai contoh, nyeri karena pembedahan, masih tetap dirasakan pada masa pasca bedah ketika pembedahan sudah selesai.

Nyeri semacam ini tidak saja menimbulkan perasaan tidak nyaman, tetapi juga reaksi stres, yaitu reaksi fisik maupun biologis yang dapat menghambat proses penyembuhan. Nyeri patologis atau nyeri klinik inilah yang membutuhkan terapi (Rudianto, 2015).

Derajat nyeri dapat diukur dengan berbagai cara, misalnya tingkah laku pasien skala verbal dasar / Verbal Rating Scales (VRS), dan yang umum adalah skala analog visual / Visual Analogue Scales (VAS) Serta Numeric Rating Scale (NRS) merupakan skala yang lebih sederhana dan mudah dimengerti, sensitif terhadap dosis, jenis kelamin dan perbedaan etnis. Secara sederhana, nyeri pada pasien sadar dapat langsung ditanyakan pada pasien yang bersangkutan skala yang paling efektif

digunakan saat mengkaji intensitas nyeri sebelum dan sesudah intervensi terapeutik.

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Nyeri ringan			nyeri sedang			nyeri berat			

Gambar 2.2 Skala Nyeri NRS (Rudianto,2015)

2. Patofisiologi Nyeri

Proses rangsangan yang menimbulkan nyeri bersifat destruktif terhadap jaringan yang dilengkapi dengan serabut saraf penghantar impuls nyeri. Serabut saraf ini disebut juga serabut nyeri, sedangkan jaringan tersebut disebut jaringan peka nyeri. Bagaimana seseorang menghayati nyeri tergantung pada jenis jaringan yang dirangsang, jenis serta sifat rangsangan, serta pada kondisi mental dan fisiknya. Reseptor untuk stimulus nyeri disebut *nosiseptor*. *Nosiseptor* adalah ujung saraf tidak bermielin A delta dan ujung saraf C bermielin.

Distribusi *nosiseptor* bervariasi di seluruh tubuh dengan jumlah terbesar terdapat di kulit. *Nosiseptor* terletak di jaringan subkutis, otot rangka, dan sendi. *Nosiseptor* yang terangsang oleh stimulus yang potensial dapat menimbulkan kerusakan jaringan. Stimulus ini disebut sebagai stimulus noksius. Selanjutnya stimulus *noksius* ditransmisikan ke system syaraf pusat, yang kemudian menimbulkan emosi dan perasaan

tidak menyenangkan sehingga timbul rasa nyeri dan reaksi menghindar (Rudianto,2015)

a. Proses *Transduksi*

Transduksi nyeri adalah rangsang nyeri (*noksius*) diubah menjadi *depolarisasi* membran reseptor yang kemudian menjadi impuls saraf *reseptor* nyeri. Rangsangan ini dapat berupa rangsang fisik (tekanan), suhu (panas), atau kimia. Adanya rangsang *noksius* ini menyebabkan pelepasan asam amino eksitasi *glutamat* pada saraf *afferent nosisepsi* terminal menempati *reseptor* AMPA (*alpha-amino-3-hydroxy-5-methyl-D-aspartate*), akibat penempatan pada *reseptor* menyebabkan ion Mg^{2+} pada saluran Ca^{2+} terlepas masuk ke dalam sel, demikian juga ion Ca^{2+} , K^{+} , dan H^{+} . Terjadi aktivasi *protein kinase c* dan menghasilkan *NO* yang akan memicu pelepasan *substansi p* dan terjadi *hipersensitisasi* pada membran *kornu dorsalis* (Rudianto,2015).

Kerusakan jaringan karena trauma, dalam hal ini *odontektomi*, menyebabkan dikeluarkannya berbagai senyawa *biokimiawi* antara lain: ion H , K , *prostalglandin* dari sel yang rusak, *bradikinin* dari plasma, histamin dari sel mast, serotonin dari *trombosit* dan *substansi P* dari ujung saraf. Senyawa *biokimiawi* ini berfungsi sebagai mediator yang menyebabkan perubahan potensial *nosiseptor* sehingga terjadi arus elektrobiokimiawi sepanjang *akson*. Kemudian terjadi perubahan patofisiologis karena mediator-mediator ini

mempengaruhi juga *nosiseptor* di luar daerah trauma sehingga lingkaran nyeri meluas (Rudianto,2015).

Selanjutnya terjadi proses *sensitisasi perifer* yaitu menurunnya nilai ambang rangsang *nosiseptor* karena pengaruh *mediator-mediator* tersebut di atas dan penurunan *PH* jaringan. Akibatnya nyeri dapat timbul karena rangsang yang sebelumnya tidak menimbulkan nyeri misalnya rabaan. Sensitisasi perifer ini mengakibatkan pula terjadinya sensitisasi sentral yaitu *hipereksitabilitas neuron* pada *korda spinalis*, terpengaruhnya *neuron simpatis*, dan perubahan *intraselular* yang menyebabkan nyeri dirasakan lebih lama.

b. Proses Transmisi

Transmisi adalah proses penerusan *impuls* nyeri dari *nosiseptor* saraf perifer melewati kornu dorsalis menuju *korteks serebri*. Saraf sensoris perifer yang melanjutkan rangsang ke terminal di medula spinalis disebut neuron *afere primer*. Jaringan saraf yang naik dari *medula spinalis* ke batang otak dan talamus disebut neuron penerima kedua. *Neuron* yang menghubungkan dari talamus ke *korteks serebri* disebut neuron penerima ketiga

c. Proses modulasi

Adalah proses dimana terjadi interaksi antara sistem *analgesi endogen* yang dihasilkan oleh tubuh dengan *impuls* nyeri yang masuk ke *kornu posterior medula spinalis*. Sistem *analgesi endogen*

ini meliputi *enkefalin*, *endorfin*, *serotonin*, dan *noradrenalin* memiliki efek yang dapat menekan *impuls* nyeri pada *kornu posterior medula spinaslis*. Proses *modulasi* ini dapat dihambat oleh golongan opioid

d. *Proses Persepsi*

Proses *persepsi* merupakan hasil akhir proses *interaksi* yang kompleks dan unik yang dimulai dari proses *transduksi*, transmisi, dan modulasi yang pada gilirannya menghasilkan suatu perasaan yang subjektif yang dikenal sebagai persepsi nyeri (Rudianto,2015).

e. *Sifat Nyeri*

Nyeri bersifat subjektif dan sangat bersifat individual. Menurut Mahon (2010), menemukan empat atribut pasti untuk pengalaman nyeri, yaitu: nyeri bersifat individual, tidak menyenangkan, merupakan suatu kekuatan yang mendominasi, bersifat tidak berkesudahan (Andarmoyo, 2013, hal.17). nyeri dalah segala sesuatu yang dikatakn seseorang tentang nyeri tersebut dan terjadi kapan saja seseorang mengatakan bahwa ia merasa nyeri. Apabila seseorang merasa nyeri, maka prilakunya akan berubah (Potter, 2010).

3. Klasifikasi Nyeri

a. *Klasifikasi berdasarkan lamanya*

1) *Nyeri Akut*

Nyeri akut adalah nyeri yang terjadi setelah cedera akut, penyakit, atau intervensi bedah dan memiliki proses yang cepat dengan intensitas yang bervariasi (ringan sampai berat), dan berlangsung untuk waktu yang singkat (Andarmoyo, 2013). Nyeri akut berdurasi singkat (kurang lebih 6 bulan) dan akan menghilang tanpa pengobatan setelah area yang rusak pulih kembali (Rudianto, 2015).

2) Nyeri *Kronik*

Nyeri *kronik* adalah nyeri konstan yang *intermiten* yang menetap sepanjang suatu periode waktu, Nyeri ini berlangsung lama dengan intensitas yang bervariasi dan biasanya berlangsung lebih dari 6 bulan (McCaffery, 1986 dalam Potter & Perry, 2005).

b. Klasifikasi Nyeri Berdasarkan Asal

1) Nyeri *Nosiseptif*

Nyeri *nosiseptif* merupakan nyeri yang diakibatkan oleh aktivitas atau *sensitivitas nosiseptor perifer* yang merupakan reseptor khusus yang mengantarkan stimulus *naxious* (Andarmoyo, 2013). Nyeri *nosiseptor* ini dapat terjadi karena adanya stimulus yang mengenai kulit, tulang, sendi, otot, jaringan ikat, dan lain-lain (Andarmoyo, 2013).

2) Nyeri *Neuropatik*

Nyeri *neuropatik* merupakan hasil suatu cedera atau *abnormalitas* yang di dapat pada struktur *saraf perifer* maupun sentral , nyeri ini lebih sulit diobati (Andarmoyo, 2013).

c. Klasifikasi Nyeri Berdasarkan Lokasi

1) *Supervicial atau Kutaneus*

Nyeri *supervisial* adalah nyeri yang disebabkan stimulus kulit.Karakteristik dari nyeri berlangsung sebentar dan berlokalisasi.Nyeri biasanya terasa sebagai sensasi yang tajam (Potter dan Perry, 2006 dalam Sulisty, 2013).

2) *Viseral Dalam*

Nyeri *viseral* adalah nyeri yang terjadi akibat stimulasi organ-organ *internal* (Potter dan Perry, 2006 dalam Sulisty, 2013).Nyeri ini bersifat *difusi* dan dapat menyebar kebeberapa arah.Nyeri ini menimbulkan rasa tidak menyenangkan dan berkaitan dengan mual dan gejala-gejala otonom.

3) Nyeri Alih (*Referred pain*)

Nyeri alih merupakan fenomena umum dalam nyeri visceral karna banyak organ tidak memiliki reseptor nyeri.Karakteristik nyeri dapat terasa di bagian tubuh yang terpisah dari sumber nyeri dan dapat terasa dengan berbagai karakteristik (Potter dan Perry, 2006 dalam Sulisty, 2013).

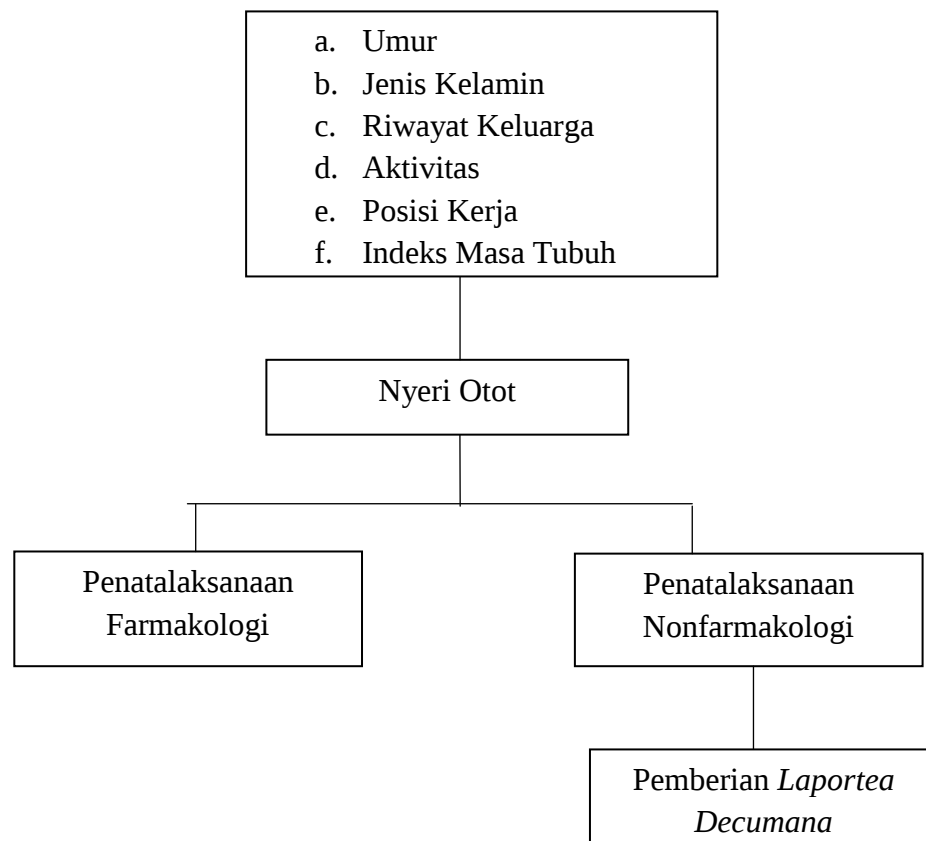
4) Radiasi

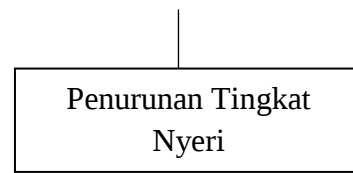
Nyeri *radiasi* merupakan sensasi nyeri yang meluas dari tempat awal cedera ke bagian tubuh yang lain (Potter dan Perry, 2006 dalam Sulistyono, 2013). Karakteristik nyeri terasa seakan menyebar ke bagian tubuh bawah atau sepanjang kebagian tubuh.

4. Tanda dan gejala

- a. Umur
- b. Jenis kelamin
- c. Riwayat keluarga
- d. Aktivitas
- e. Posisi kerja
- f. Indeks masa tubuh

C. Kerangka Teori



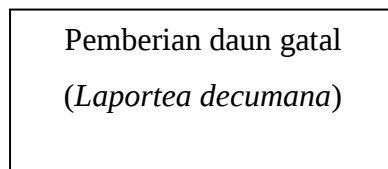


Gambar 2.3 Kerangka Teori
(Sumber : Swarjana, 2012)

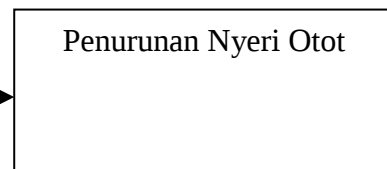
D. Kerangka Konsep

Kerangka konsep yang dapat diambil adalah sebagai berikut

Variabel Independent



Variabel Dependent



Gambar 2.4 Kerangka Konsep

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu serangkaian penelitian yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, atau penelitian yang obyek penelitiannya digali melalui beragam informasi kepustakaan (Jurnal Ilmiah). Penelitian kepustakaan atau kajian literatur (*literature review, literature research*) merupakan penelitian yang mengkaji atau meninjau secara kritis pengetahuan, gagasan, atau temuan yang terdapat di dalam tubuh literatur berorientasi akademik (*academic-oriented literature*), serta merumuskan kontribusi teoritis dan metodologisnya untuk topik tertentu. Fokus penelitian kepustakaan adalah menemukan berbagai teori, hukum, dalil, prinsip, atau gagasan yang digunakan untuk menganalisis dan memecahkan pertanyaan penelitian yang dirumuskan. Adapun sifat dari penelitian ini adalah analisis deskriptif, yakni penguraian secara teratur data yang telah diperoleh, kemudian diberikan pemahaman dan penjelasan agar dapat dipahami dengan baik oleh pembaca.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan filosofis dan pedagogis. Pendekatan filosofis merupakan pendekatan yang dilakukan untuk melakukan penalaran dan penyusunan suatu data secara sistematis berdasarkan sudut pandang tertentu (dalam hal ini sudut pandang yang digunakan adalah sudut pandang sejarah dalam pembelajaran). Sedangkan pendekatan pedagogis merupakan pendekatan untuk menjelaskan

data secara lebih rinci dengan menggunakan teori peletakan *genetic moment* sejarah dalam pembelajaran.

B. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh bukan dari pengamatan langsung. Akan tetapi data tersebut diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu yang sesuai dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah artikel yang memiliki judul dan isi yang relevan dengan tujuan, berbahasa Indonesia dan Inggris dan *fulltext*, serta variable independen dan dependen nya daun gatal dan nyeri otot. Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah artikel yang tidak memiliki struktur lengkap, review artikel, artikel yang tidak membahas mengenai daun gatal dan nyeri otot.

Sumber data sekunder yang dimaksud berupa buku dan laporan ilmiah primer atau asli yang terdapat di dalam artikel atau jurnal (tercetak dan/atau non-cetak) yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Pemilihan sumber didasarkan pada empat aspek yakni:

1. *Provenance* (bukti), yakni aspek kredensial penulis dan dukungan bukti, misalnya sumber utama sejarah;
2. *Objectivity* (Objektifitas), yakni apakah ide perspektif dari penulis memiliki banyak kegunaan atau justru merugikan;
3. *Persuasiveness* (derajat keyakinan), yakni apakah penulis termasuk dalam golongan orang yang dapat diyakini;

4. *Value* (nilai kontributif), yakni apakah argumen penulis meyakinkan, serta memiliki kontribusi terhadap penelitian lain yang signifikan.

C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan mencari atau menggali data dari literatur mengenai variabel independen daun gatal dan variabel dependen penurunan nyeri otot. Data-data yang telah didapatkan dari berbagai literatur dikumpulkan sebagai suatu kesatuan dokumen yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan.

D. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah analisis isi (*Content Analysis*). Analisis isi (*Content Analysis*) secara umum diartikan sebagai metode yang meliputi semua analisis mengenai isi teks, tetapi disisi lain analisis isi juga digunakan untuk mendeskripsikan pendekatan analisis yang khusus. Analisis isi dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi, baik surat kabar, berita radio, iklan televisi maupun semua bahanbahan dokumentasi yang lain. (Krippendorff, 2004). Langkah-langkah atau prosedur analisis isi sebagai berikut:

1. Identitas sumber yang dirujuk. Sumber artikel yang digunakan untuk ditinjau adalah artikel yang sesuai dengan kriteria inklusi

2. Kualifikasi dan tujuan penulis. Tujuan pada penelitian ini yaitu untuk melihat Tinjauan Literatur Pengaruh Pemberian Daun Gatal (*Laportea Decumana*) Terhadap Penurunan Nyeri Otot.
3. Simpulan sederhana mengenai konten tulisan. Artikel yang telah didapat kemudian ditinjau dan dibahas sesuai poin poin telah ditentukan.
4. Kegunaan/pentingnya sumber yang dirujuk dalam menjawab permasalahan yang telah dirumuskan. Pada artikel yang telah ditemukan didapat hasil yang berhubungan sesuai variabel yang diteliti.

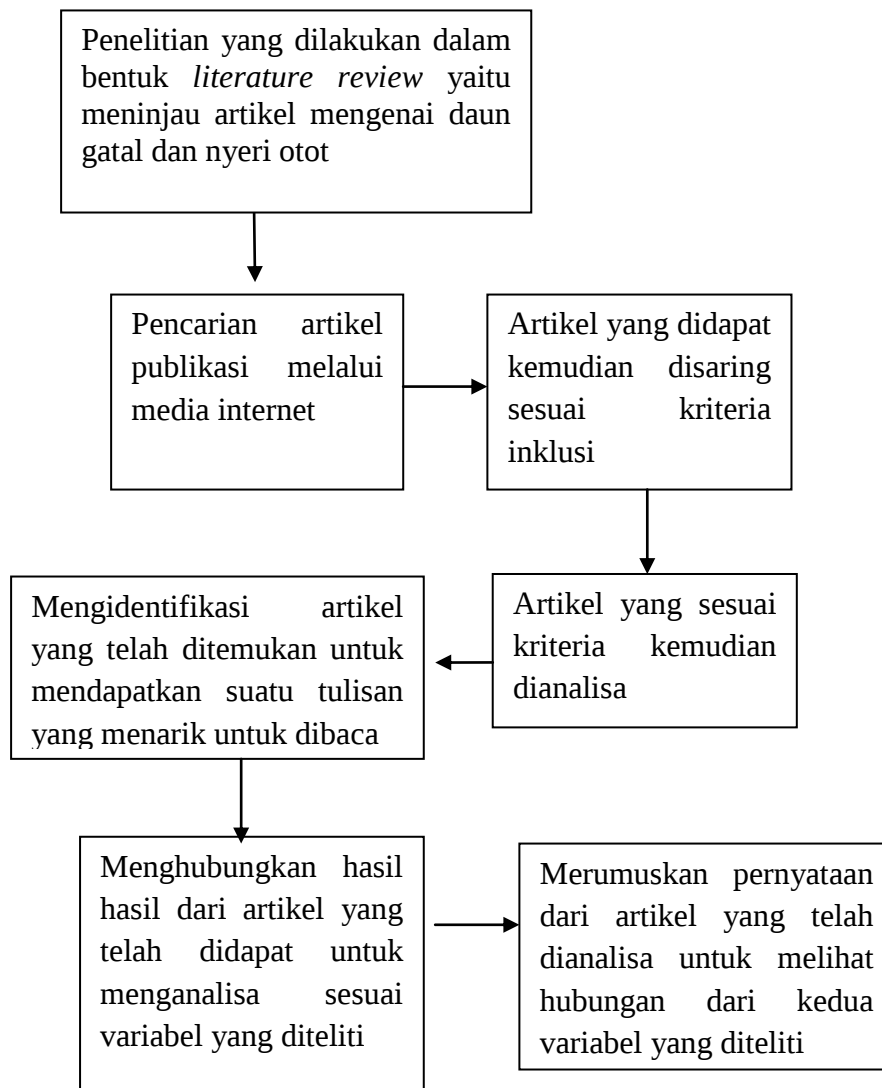
E. Prosedur Penelitian

Terdapat empat prosedur yang digunakan dalam penelitian ini. Tiga prosedur tersebut yakni:

1. *Organize*, yakni mengorganisasi literatur yang akan ditinjau/di-review. Literatur yang di-review merupakan literatur yang relevan/sesuai dengan permasalahan. Adapun tahap dalam mengorganisasi literatur adalah mencari ide, tujuan umum, dan simpulan dari literatur dengan membaca abstrak, beberapa paragraf pendahuluan, dan kesimpulannya, serta mengelompokkan literatur berdasarkan kategori-kategori tertentu;
2. *Synthesize*, yakni menyatukan hasil organisasi literatur menjadi suatu ringkasan agar menjadi satu kesatuan yang padu, dengan mencari keterkaitan antar literatur;
3. *Identify*, yakni mengidentifikasi isu-isu kontroversi dalam literatur. Isu kontroversi yang dimaksud adalah isu yang dianggap sangat penting untuk

dikupas atau dianalisis, guna mendapatkan suatu tulisan yang menarik untuk dibaca;

4. *Formulate*, yakni merumuskan pertanyaan yang membutuhkan penelitian lebih lanjut.



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian

BAB IV

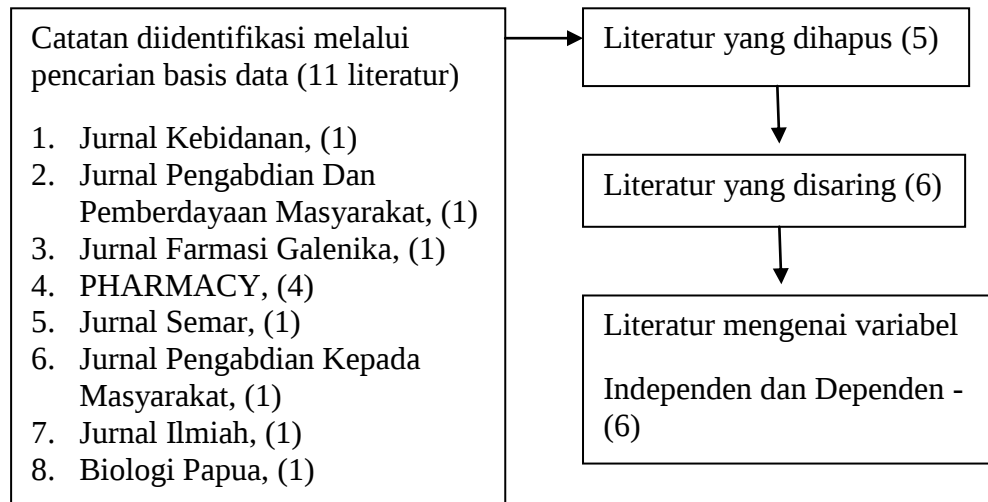
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menggunakan *literature review* dengan membandingkan jurnal publikasi dengan penelitian terkait minimal 10 jurnal untuk mengetahui Pengaruh pemberian daun gatal (*laportea decumana*) terhadap penurunan nyeri otot. Pada penelitian ini literatur awal dikumpulkan sebanyak 11 literatur lalu disaring 6 literatur yang sesuai dengan penelitian terkait dengan penelusuran artikel publikasi pada Jurnal Kebidanan, Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat, Jurnal Farmasi Galenika, PHARMACY, Jurnal Semar, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Jurnal Biologi Papua, Jurnal Ilmiah. Menggunakan kata kunci yang dipilih yakni : Daun Gatal (*Laportea Decumana*) dan Nyeri Otot. Artikel atau jurnal yang sesuai dengan kedua variabel diambil untuk selanjutnya dianalisis.

Literature Review ini menggunakan literatur terbitan tahun 2015-2019 yang dapat diakses *fulltext* dalam format pdf dan *scholarly (peer reviewed journals)*. Kriteria jurnal yang ditinjau adalah artikel jurnal penelitian berbahasa Indonesia dan Inggris dengan subyek daun gatal, jenis jurnal artikel dengan tema Pemberian Daun Gatal (*Laportea Decumana*) Terhadap Nyeri Otot. Jurnal yang sesuai dengan kriteria dan terdapat tema Pengaruh Pemberian Daun Gatal (*Laportea Decumana*) Terhadap Nyeri Otot kemudian dilakukan *review*. Kriteria jurnal yang terpilih untuk ditinjau adalah jurnal

yang didalamnya terdapat tema Pengaruh Pemberian Daun Gatal (*Laportea Decumana*) Terhadap Nyeri Otot.



Gambar 4.1 Hasil Penelitian

Tabel 4.1 Pembahasan *Review* jurnal

No.	Peneliti dan Subjek Penelitian	Alat Ukur	Hasil Ukur	Hasil Penelitian	Perbandingan dengan Penelitian Usulan
1.	Reni Ariastuti, Ka irul Anam, Idris Yani Pamungkas, 2018. masyarakat kampung Atsj yang mengalami <i>myalgia</i> , berjumlah 40 orang	lembar observasi dengan menggunakan skala <i>Face, Lag, Activity, Cry and Consolability</i> (FLACC)	penilaian/ <i>scoring</i> terhadap derajat nyeri pada penderita <i>myalgia</i> setelah di beri perlakuan	Derajat <i>myalgia</i> yang dialami oleh masyarakat kampung Atsj tergolong sedang sebanyak 19 orang (47,5%) dan berat sebesar 21 orang (52,5%). Rata-rata derajat <i>myalgia</i> pada kelompok perlakuan sebelum pemanfaatan <i>L. decumana</i> sebesar 5,80 dan setelah perlakuan menurun hingga sebesar	a) Menggunakan lembar observasi dengan menggunakan skala <i>Face, Lag, Activity, Cry and Consolability</i> (FLACC) b) Metode Penelitian : penelitan kepustakaan (<i>library research</i>) dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan filosofis dan

					2,70. Daya analgetik dari <i>L. decumana</i> sebesar 53,45 %. Rata-rata derajat <i>myalgia</i> pada kelompok kontrol (tanpa perlakuan) awal 5,65 dan akhir sebesar 5,50	pedagogis.
2.	Eva Susanty Simaremare, Rani Dewi Pratiwi, Rusnaeni, Elsy Gunawan, Septriyanto, 2019. Masyarakat kampung Wulukubun Arso XIV Kabupaten Keerom	membuat instrumen berupa kuisoner. Setiap peserta akan dibagikan kuisoner dan diminta mengisi baik biodata, pemahaman atau pengetahuan tentang kegiatan yang dilakukan. Selanjutnya	7,4% pernah mengikuti kegiatan yang sama. Sebanyak 88,9% peserta memperoleh manfaat dari kegiatan ini dan 70,4% berkomitmen akan membantu orang lain dalam menyebarkan informasi penting yang mereka	peserta	Dari data yang diperoleh, Persentase tingkat pengetahuan masyarakat Arso XIV tentang daun gatal mengenal daun gatal 21 orang (77,8 %) tidak mengenal 6 orang (22,2 %), menggunakan	a) Subjek penelitian : Masyarakat kampung Wulukubun Arso XIV Kabupaten Keerom Papua yang berjumlah 27 orang b) Metode Penelitian : penelitian kepustakaan (<i>library research</i>)

	Papua yang berjumlah 27 orang yang mengisi kuisoner	data disimpan dan dianalisis tingkat keberhasilan kegiatan dapat diukur.	pada kegiatan ini	waktu daun gatal anti pegal 23 orang (85,2 %), tidak menggunakan 4 orang (14,8 %) dan Persentase kemanfaatan kegiatan pengabdian pada masyarakat Arso XIV sangat bermanfaat 24 orang (88,9 %) dan cukup bermanfaat 3 orang (11,1 %)	dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan filosofis dan pedagogis
3.	Elizabeth Holle, Eva S Simaremare, Yuliana Y. Yabansabra, Elsy Gunawan,	Tidak mencantumkan alat ukur pada variabel tersebut	Tidak mencantumkan hasil ukur pada variabel tersebut	menunjukkan perbedaan tipe basis mempengaruhi terhadap sifat fisik salep yang telah disebutkan di atas namun	Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan penggunaan daun gatal secara modern dengan membuat salep daun gatal dan

			Agustina Ruban, 2017. Penelitian dalam penelitian ini menggunakan 10 relawan	tidak berpengaruh pada bau dan warna sediaan. Semua jenis basis memberikan efektivitas yang sama dan hanya tipe basis tercuci air lebih disukai karena lebih mudah dibersihkan.	Metode Penelitian : penelitan kepustakaan (<i>library research</i>) dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan filosofis dan pedagogis
4.	Eva Susanty Simaremare, Elizabeth Holle, I Made Budi, Yuliana Y. Yabansabr, 2016. 25 Petani Lokal Biak Provinsi Papua Barat Dan Depapre Provinsi	Tidak mencantumkan alat ukur pada variabel tersebut	Tidak mencantumkan Hasil ukur pada variabel tersebut	Sediaan Salep Kurang Mampu Memberikan Efektifitas Anti Nyeri. Diperoleh Bahwa Salep Asal Biak Lebih Hangat Dan Gatal Dibandingkan Asal Depapre. Efek Anti Nyeri Lebih	1. Tujuan Penelitian : membandingkan efektifitas salep daun gatal asal Biak (<i>L. decumana</i>) dengan salep daun gatal (<i>Laportea</i> sp.) asal Depapre 2. Metode

Papua			Kuat Pada Penelitian : Salep Asal Penelitan Biak Kepustakaan Sedangkan (Library Ada Sekitar Research) 12% Dari Dengan Panelis Pendekatan Menyatakan Yang Bahwa Salep Digunakan Asal Depapre Dalam Tidak Penelitian Ini Memberikan Adalah Efek. Dari Pendekatan Hasil Filosofis Dan Kuisoner Pedagogis Diperoleh Bahwa Panelis Lebih Menyukai Sediaan Salep Asal Biak Dibandingkan Depapre.				
5.	Eva Susanty Simaremare , Rani Dewi Pratiwi, Elsye Gunawan, 2019. 83	Mengisi kuisoner oleh responden	masyarakat lebih dari 90% sangat berkomitmen untuk berbagi informasi daun gatal dan pemanfaatannya terhadap orang	Dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini hanya 7,4% peserta pernah mengikuti kegiatan yang	Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan penggunaan daun gatal secara modern dengan		

	orang masyarakat di Kampung Arso XIV Distrik Kerom Jayapura	lain di sekitar mereka	sama. Sebanyak 88,9% peserta memperoleh manfaat dari kegiatan ini dan 70,4% berkomitmen akan membantu orang lain dalam menyebarluaskan informasi penting yang mereka dapat pada waktu kegiatan ini.	membuat salep daun gatal dan Metode Penelitian : penelitan kepustakaan (<i>library research</i>) dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan filosofis dan pedagogis
6.	Eva Susanty Simaremare, Rosye Tanjung, Yuliana Ruth Yabansabra, Elsy Gunawan, 2019. Masyarakat Distrik Depapre.	diberikan kertas berisi kuisioner yang akan diisi oleh para peserta sebelum dan sesudah kegiatan	Berdasarkan hasil kuisioner menyatakan bahwa semua peserta (100%) dalam kegiatan sudah mengenal daun gatal obat sebagai obat anti pegal dan anti capek	bahwa 51 % peserta pernah mengikuti kegiatan yang sama. Sebanyak 98,9% peserta memperoleh manfaat dari kegiatan, 85% masyarakat sudah dapat membuat produk daun gatal berupa Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan penggunaan daun gatal secara modern dengan membuat salep daun gatal dan Metode Penelitian : penelitan kepustakaan (<i>library</i>

simplesia	research)
bubuk dan	dengan
salep. 80,5%	pendekatan yang
masyarakat	digunakan
berkomitmen	dalam penelitian
akan	ini adalah
membantu	pendekatan
dalam	filosofis dan
menyebarkan	pedagogis
informasi	
penting yang	
didapat ketika	
kegiatan	

B. Pembahasan Review Jurnal

Berdasarkan hasil analisa 6 *review* jurnal terkait judul penelitian yang dilakukan oleh peneliti didapatkan hasil yang efektif terhadap pemanfaatan daun gatal yang dapat menurunkan nyeri otot ringan, sedang dan berat.

Hal ini dikarenakan dengan adanya kandungan fitokimia yang terkandung, yaitu total fenolik, ekuivalen asam galat, dan flavonoid serta Kandungan fitokimia lain yang terkandung dalam daun gatal adalah saponin, alkaloid, terpenoid, asetilkolin, histamin, dan 5-hidroksi triptamin (5-HT) yang mampu menghasilkan reaksi dalam otot menghilangkan rasa sakit atau nyeri yang bersifat analgetik serta melancarkan sirkulasi darah, yang di indikasikan untuk menghilangkan nyeri otot dan nyeri. (Selvam T. , KR, Kumar , VC, & MV, 2016)

Dari 6 jurnal terkait judul penelitian yang di lakukan oleh peneliti di dapatkan 1 jurnal yang metode pemberiannya langsung di terapkan tanpa diformulasikan, ada 5 jurnal yang di formulasikan menjadi salep.

Dalam jurnal ke-1 di jelaskan bahwa ada perbedaan efektivitas analgesik daun gatal (*laportea decumana*) pada penderita *myalgia* lebih efektif dalam menurunkan nyeri ringan, sedang dan berat. Dimana hasil uji pemanfaatan obat daun gatal dengan menggunakan uji *Mann-Whitney Test* diperoleh nilai Z sebesar -5,388 dan nilai signifikansi sebesar 0,001. Derajat *myalgia* yang dialami oleh masyarakat kampung Atsj tergolong sedang sebanyak 19 orang (47,5%) dan berat sebesar 21 orang (52,5%). Rata-rata derajat *myalgia* pada kelompok perlakuan sebelum pemanfaatan *L. decumana* sebesar 5,80 dan setelah perlakuan menurun hingga sebesar 2,70. Daya analgetik dari *L. decumana* sebesar 53,45 %. Rata-rata derajat *myalgia* pada kelompok kontrol (tanpa perlakuan) awal 5,65 dan akhir sebesar 5,50. Terdapat pengaruh yang signifikan dalam pemanfaatan *L decumana* sebagai analgesik pada penderita *myalgia* di kampung Atsj, distrik Atsj, kabupaten Asmat, provinsi Papua.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti merasa bahwa masih banyak kekurangan dan keterbatasan pada saat proses penelitian. Proses berlangsungnya penelitian tidak bisa dilakukan karena adanya dampak dari wabah Covid-19. Dikarenakan hal tersebut peneliti harus mengganti penelitian

dengan menggunakan *literature review* dengan membandingkan jurnal publikasi dengan penelitian yang berhubungan dengan variabel terkait. Pada isi jurnal atau artikel yang ditemukan beberapa diantaranya tidak membahas secara dalam dan juga beberapa diantaranya tidak mengklasifikasikan berdasarkan karakteristik responden.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa literatur *Review* 6 jurnal yang di lakukan oleh peneliti yang berkaitan dengan judul studi literatur tentang pengaruh pemberian daun gatal (*laportea decumana*) terhadap penurunan nyeri otot maka dapat di simpulkan :

Adanya pengaruh pemberian daun gatal (*laportea decumana*) dalam menurunkan skala nyeri otot ringan dan sedang. Penggunaan daun gatal dapat menurunkan nyeri otot ringan sampai sedang. Hal ini dikarenakan dengan adanya kandungan fitokimia yang terkandung, yaitu total fenolik, ekuivalen asam galat, dan flavonoid serta Kandungan fitokimia lain yang terkandung dalam daun gatal adalah saponin, alkaloid, terpenoid, asetilkolin, histamin, dan 5-hidroksi triptamin (5-HT) yang mampu menghasilkan reaksi dalam otot menghilangkan rasa sakit atau nyeri yang bersifat analgetik serta melancarkan sirkulasi darah, yang di indikasikan untuk menghilangkan nyeri otot dan nyeri. Penggunaan daun gatal dapat di jadikan alternative pengobatan herbal dalam mengatasi nyeri otot dengan skala nyeri ringan dan sedang. Penggunaan daun gatal dapat di jadikan pengobatan herbal yang dapat di lakukan mandiri di rumah secara mudah dan murah dalam mengatasi nyeri otot ringan dan sedang

B. Saran

1. Bagi Buruh

Bagi Buruh di harapkan dapat menjadi masukan dan menambah wawasan dalam upaya pengobatan dan terapi penurunan nyeri otot non farmakologis

2. Bagi Institusi Keperawatan

- a. Bagi Institusi Keperawatan *review* jurnal ini dapat Sebagai bahan acuan dalam melakukan penelitian - penelitian lebih lanjut dan hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang nyeri otot.
- b. Hasil *review* jurnal ini merupakan masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pengaruh pemberian Daun Gatal (*Laportea Decumana*) terhadap penurunan nyeri otot pada buruh angkut pelabuhan rakyat Kota Sorong.
- c. Sebagai referensi di perpustakaan yang dapat digunakan oleh peneliti yang mempunyai peminatan untuk meneliti ulang kembali tentang pengaruh pemberian Daun Gatal (*Laportea Decumana*) terhadap penurunan nyeri otot pada buruh angkut pelabuhan rakyat Kota Sorong.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya *review* jurnal ini diharapkan dapat menjadi masukan dan inspirasi bagi peneliti selanjutnya serta di harapkan peneliti

selanjutnya dapat menggunakan bahan herbal lain ataupun mengganti metode yang di gunakan untuk mengatasi nyeri otot.

DAFTAR PUSTAKA

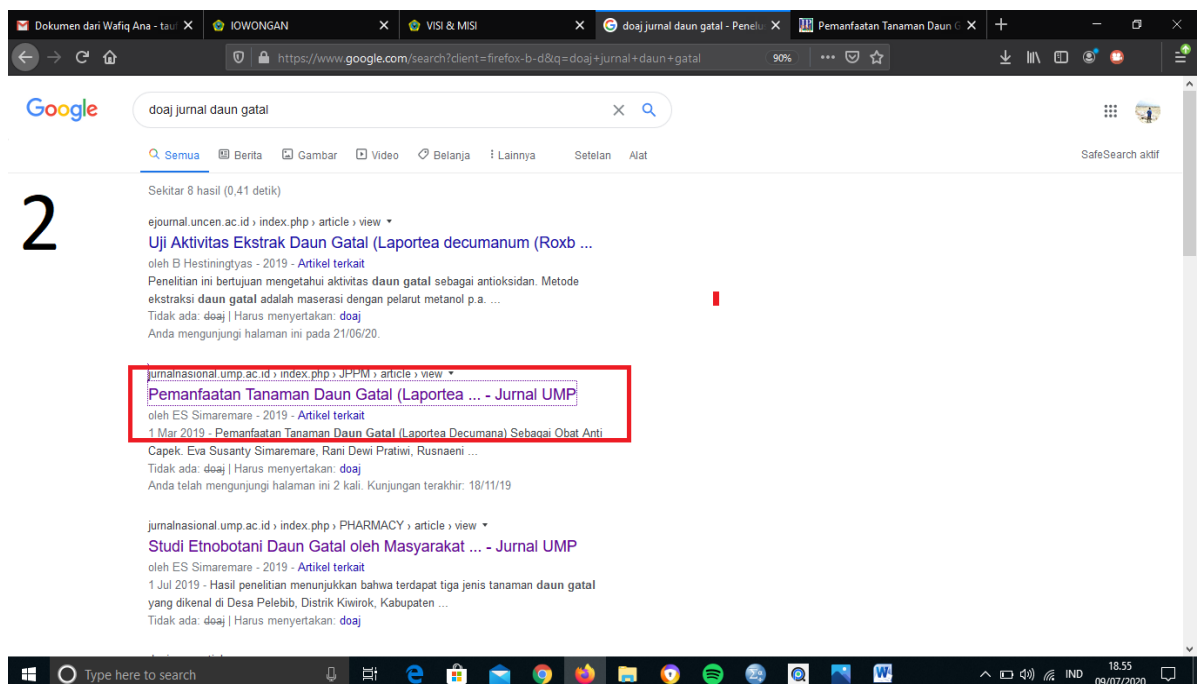
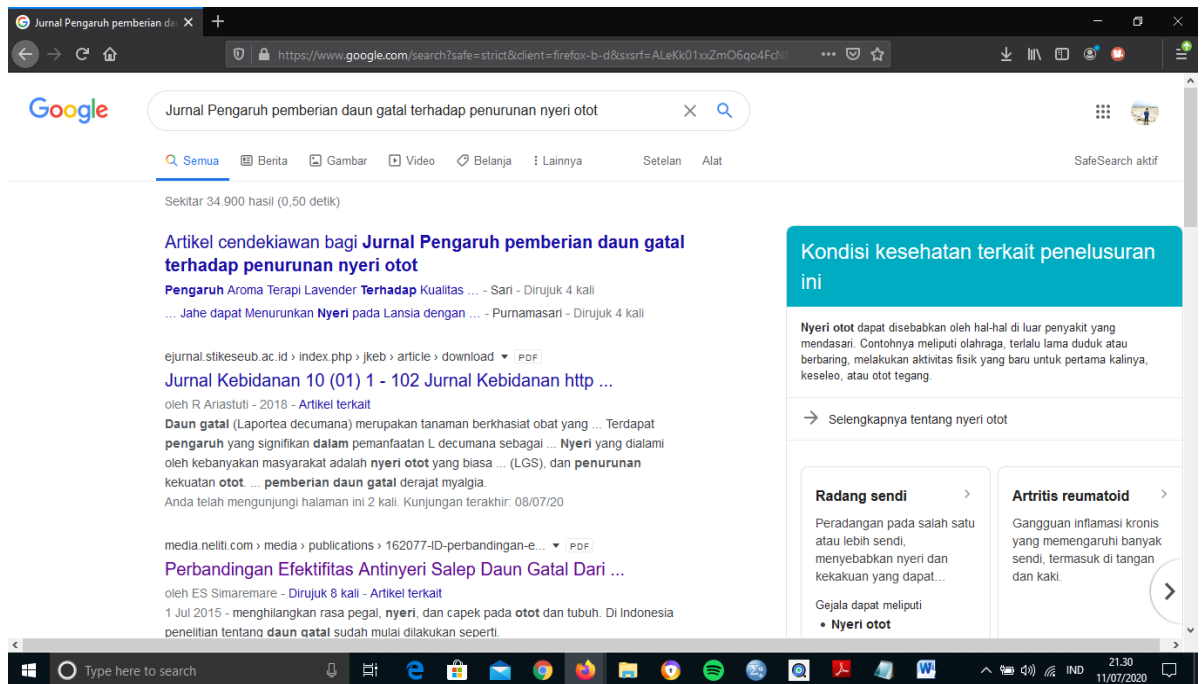
- Andarmoyo, Sulistyono. 2013. *Konsep dan Proses Keperawatan Nyeri*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Backer, C. A., and Bakhuizen van den Brink Jr., R. C. 1965. *Flora of Java*. Vol. 2. Groningen; N. V. P. Noordhoff
- Black, M. J. & Hawks, H.J., 2009. *Medical surgical nursing: clinical management for continuity of care, 8th ed*. Philadelphia: W.B. Saunders Company
- Dempsey, Patricia Ann. 2002. *Riset Keperawatan : Buku Ajar dan Latihan*. Jakarta : EGC
- Departemen Kehutanan Republik Indonesia. 2010. *Buku Wisata Nusa Tenggara Barat : Taman Nasional suranadi*. Jakarta
- Hastono, Sutanto. 2007. *Statistik Kesehatan, edisi Kedua*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Heyne, K. 1987. *Tumbuhan Berguna Indonesia II*. Jakarta : Badan Litbang Kehutanan
- Iskandar, Soleh. 2016. Pelayanan Kesehatan dalam Meningkatkan Kepuasan Masyarakat di Rumah Sakit Panglima Sebaya Kabupaten Paser. *eJurnal Ilmu Pemerintahan*, 4 (2): 777-788
- Kantor Buruh Pelabuhan Rakyat, 2019
- Kozier, B., Glenora Erb, Audrey Berman dan Shirlee J. Snyder. (2010). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan (Alihbahasa : Esty Wahyu ningsih, Deviyulianti, yuyun yuningsih. Dan Ana lusyana)*. Jakarta: EGC

- Lewis, S.L., Dirksen, S.R., & Et al (2011). *Medical Surgical Nursing assessment and management of clinical problems practice (8th ed)*. Canada : Mosby Elseiver.
- Li, Liu & Herr. 2007. Post Operatif Pain Intensity Assessment : A Comparison Of Four Scale In Chinese Adult. *Pain Medicine*
- Maisyaroh, Wiwin. 2014. *Pemanfaatan Tumbuhan Liar dalam Pengendalian Hayati*. Universitas Brawijaya Press
- Mom, S.A., M. A. Langi, R. P. Kainde, dan W. Nurwawan. 2016. *Studi Etnobotani Daun Gatal di Kecamatan Kwamkilama Kabupaten Mimika*. Ilmu Kehutanan Universitas Samratulangi Manado
- Muttaqin, Arif. 2008. *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Klien dengan Gangguan Sistem Persyarafan*. Jakarta : Salemba Medika
- Notoadmojo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*: Jakarta : Rieka Cipta
- Nursalam. 2013. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian*, ed 3. Jakarta : Salemba Medika
- Perdana, B. Y., A. P. Putra, dan A. Primanisa. 2016. Uji Toksisitas Daun Jelatang (*Laportea Sinuata Blume*) terhadap Larva Nyamuk *Aedes aegypti*. Universitas Andalas
- Potter, P.A., & Perry, A.G. (2010). *Basic Nursing essentials for practice (6th ed)*. Canada : Mosby Elseiver.
- Quattrocchi, Umberto. 2012. *CRC World Dictionary of Medicinal and Poisonous Plants : Common Names, Scientific Names, Eponyms Synonyms, and Etymology*. CRC Press

- Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS)*. (2016). Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- Rudianto, 2015. manajemen nyeri. *Ilmu Keperawatan Manajemen Nyeri*, 6, 32.
- Sari, Ratih Citra. 2018. *Doctors Go Wild*. Bhuana Ilmu Populer
- Simaremare, Eva S., Holle, E., Gunawan, E., Yabansabra, Yuliana R., Octavia, F., & Pratiwi, Rani D. 2018. Toxicity, Antioxidant, Analgesic, and Anti Inflammatory of Ethanol Extracts of *Laportea aestuans* (Linn.) Chew. *Journal of Chemical and Pharmaceutical Research*, 10 (5) : 16 - 23
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Swarjana, I Ketut. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan : Tututan Praktis Pembuatan Proposal Penelitian*. Yogyakarta
- Windou. 2003. *Indigenous Knowledge Of Medicinal Plants in Papua New Guinea*. Canterbury : University of Canterbury
- World Health Organization (WHO). 2009. *Medicinal Plants in Papua New Guinea*. Manila
- Yudiyanta, Novita. (2015). Assessment Nyeri. *Patient Comfort Assessment Guid*

LAMPIRAN

Lampiran 1



daun gatal - Google Cendekia

Google Scholar

daun gatal

MASUK

Artikel

Sekitar 7.050 hasil (0,09 detik)

Profil saya

Koleksiku

Kapan saja

Sejak 2020

Sejak 2019

Sejak 2016

Rentang khusus...

Urutkan menurut relevansi

Urutkan menurut tanggal

☒ sertakan paten

☒ mencakup kutipan

☒ Buat lansiran

3

Skринing fitokimia ekstrak etanol **daun gatal** (*Laportea decumana* (Roxb.) Wedd) [PDF] ump.ac.id

ES Simaremare - PHARMACY: Jurnal Farmasi Indonesia ..., 2014 - jurnalnasional.ump.ac.id

ABSTRAK **Daun gatal** (*Laportea decumana* (Roxb.) Wedd) adalah tanaman asli Papua yang telah dipergunakan secara turun temurun oleh masyarakat Papua sebagai obat antinyeri. Penggunaan tanaman ini sangat mudah, penduduk hanya memetikinya lalu ...

☆ 99 Dirujuk 73 kali Artikel terkait 5 versi

Perbandingan Efektifitas Antinyeri Salep **Daun Gatal** Dari Simplisia *Laportea decumana* dan *Laportea sp.* [PDF] ump.ac.id

ES Simaremare, E Holle... - Journal of Indonesia, 2015 - jurnalnasional.ump.ac.id

Daun gatal (*Laportea spp.*) adalah tanaman asli Papua yang telah dipergunakan secara turun temurun oleh masyarakat Papua sebagai obat antinyeri. **Daun gatal** tersebar luas di Papua mulai dari daerah pantai hingga pegunungan. Setiap **daun gatal** dengan tipe genus ...

☆ 99 Dirujuk 8 kali Artikel terkait 5 versi

Aktivitas antibakteri ekstrak etanol **daun gatal** (*Laportea aestuans* (L.) Chew) [PDF] uncen.ac.id

ES Simaremare, A Ruban... - Jurnal Biologi Papua, 2017 - ejournal.uncen.ac.id

Daun gatal (*Laportea aestuans*) is an indigenous plant of Papua hich has been widely used for pain relief as traditional medication in the local community. The leaves were just picked then treated to cure for painful body. This treatment are giving itchy sense as an indication ...

☆ 99 Dirujuk 8 kali Artikel terkait

Uji Mutu Fisik Formulasi Salep **Daun Gatal** (*Laportea decumana* (Roxb.) Wedd.) [PDF] stfb.ac.id

E Hole, ES Simaremare, YY Yabansabra... - JURNAL FARMASI ..., 2016 - jfg.stfb.ac.id

Abstract **Daun gatal** (*Laportea decumana* (Roxb.) Wedd) adalah tanaman asli Papua yang telah dipergunakan secara turun temurun oleh masyarakat Papua sebagai obat antinyeri. Penggunaan tanaman ini sangat mudah, penduduk hanya memetikinya lalu dioleskan ke ...

☆ 99 Dirujuk 1 kali Artikel terkait 2 versi

https://scholar.google.co.id/schhp?hl=id&as_sdt=0,5

Daun gatal (*Laportea spp.*) ad: Kata kunci: daun gatal, salep, Papua, antinyeri. Perbandingan Efektifitas Antin: +

Google

Kata kunci: daun gatal, salep, Papua, antinyeri.

Semua Gambar Berita Video Belanja Lainnya Setelan Alat

Sekitar 4.350 hasil (0,49 detik)

Mungkin maksud Anda adalah: Kata kunci: daun gatal, salep, Papua, **anti nyeri**.

jurnalnasional.ump.ac.id > index.php > PHARMACY > article > view

Perbandingan Efektifitas Antinyeri Salep **Daun Gatal** Dari ...

oleh ES Simaremare - 2015 - Dirujuk 8 kali - Artikel terkait

1 Jul 2015 - Kata kunci: **daun gatal, salep, Papua, antinyeri**. ABSTRACT **Daun gatal** (*Laportea spp.*) as original plant from Papua has been using for pain ...

Anda telah mengunjungi halaman ini 2 kali. Kunjungan terakhir: 04/01/20

media.neliti.com > media > publications > 162077-ID-perbandingan-e... PDF

Perbandingan Efektifitas Antinyeri Salep **Daun Gatal** Dari ...

oleh ES Simaremare - Dirujuk 8 kali - Artikel terkait

1 Jul 2015 - Kata kunci: **daun gatal, salep, Papua, antinyeri**. ABSTRACT. **Daun gatal** (*Laportea spp.*) as original plant from Papua has been using for pain ...

ejurnal.stikeseub.ac.id > index.php > jkeb > article > view

EFEKTIVITAS ANALGESIK **DAUN GATAL** (*Laportea Decumana*)

4

jurnal daun gatal laportea decumana

Google Scholar

jurnal daun gatal laportea decumana

MASUK

Artikel

Laman 2 dari sekitar 152 hasil (0,07 dtk)

Profil saya

Koleksiku

Kapan saja

Sejak 2020

Sejak 2019

Sejak 2016

Rentang khusus...

Urutkan menurut relevansi

Urutkan menurut tanggal

☒ sertakan paten

☒ mencakup kutipan

☒ Buat lansiran

5

Pemanfaatan Tanaman Daun Gatal di Arso XIV [PDF] uns.ac.id

ES Simaremare, RD Pratiwi, E Gunawan - SEMAR (Jurnal Ilmu ... - jurnal.uns.ac.id

... Jurnal Biologi Papua ... Journal of Chemical and Pharmaceutical Research. Vol 10, No 5, hal. 16-23. Tueleka, 1986. Pemerniksaan Farmakognostik dan Usaha Skinning Komponen secara Kromatografi Lapis Tipis **daun gatal (Laportea decumana)** (roxb.) Wedd asal Maluku ...

☆ 99 Artikel terkait

STUDI ETNOBOTANI TUMBUHAN DAUN GATAL DI KECAMATAN KWAMKILAMA KABUPATEN MIMIKA [PDF] unsrat.ac.id

SA Mom, MA Langi, RP Kainde, W Nurmawan - COCOS, 2015 - ejournal.unsrat.ac.id

... Page 4. Gambar 1. **Laportea decumana** Gambar 2. **Laportea interupta** ... **Daun Gatal** yang tumbuh di dataran tinggi **daunnya** relatif lebih lebar dengan sensasi rasa gatalnya yang lebih kuat dibandingkan dengan **Daun Gatal** yang tumbuh di dataran rendah ...

☆ 99 Artikel terkait

Uji Aktivitas Ekstrak Daun Gatal (Laportea decumanum (Roxb.) Kuntze) Sebagai Antioksidan [PDF] uncen.ac.id

B Hestiningtyas, J Siallagan, E Holle - JURNAL AVOGADRO, 2019 - ejournal.uncen.ac.id

... Page 5. AVOGADRO Jurnal Kimia, Volume 3, Nomor 1, Mei 2019 5 ... International Journal of Phytomedicine 8 : 257-266. Oloyede, 2014 ... Simaremare, Eva, 2014. Skinning Fitokimia Ekstrak Etanol **Daun Gatal (Laportea decumana)** Wedd). Jayapura: Universitas Cenderawasih ...

☆ 99 Artikel terkait

Metode Pendekatan Tahapan Penerapan dan Prosedur Pelaksanaan Produk Olahan Daun Gatal [PDF] semanticscholar.org

ILL Product - pdfs.semanticscholar.org

Page 1. www.jurnal.ugm.ac.id/jpkm Agrikultur Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement) Vol.5, No.2, Agustus 2019, Hal 284-303 DOI:http://doi.org/ 10.22146/jpkm.39763 ... yaitu **daun gatal (Laportea decumana)** ...

jurnal daun gatal laportea decumana

Google Scholar

jurnal daun gatal laportea decumana

MASUK

Artikel

Laman 2 dari sekitar 152 hasil (0,07 dtk)

Profil saya

Koleksiku

Kapan saja

Sejak 2020

Sejak 2019

Sejak 2016

Rentang khusus...

Urutkan menurut relevansi

Urutkan menurut tanggal

☒ sertakan paten

☒ mencakup kutipan

☒ Buat lansiran

6

Pemanfaatan Tanaman Daun Gatal di Arso XIV [PDF] uns.ac.id

ES Simaremare, RD Pratiwi, E Gunawan - SEMAR (Jurnal Ilmu ... - jurnal.uns.ac.id

... Jurnal Biologi Papua ... Journal of Chemical and Pharmaceutical Research. Vol 10, No 5, hal. 16-23. Tueleka, 1986. Pemerniksaan Farmakognostik dan Usaha Skinning Komponen secara Kromatografi Lapis Tipis **daun gatal (Laportea decumana)** (roxb.) Wedd asal Maluku ...

☆ 99 Artikel terkait

STUDI ETNOBOTANI TUMBUHAN DAUN GATAL DI KECAMATAN KWAMKILAMA KABUPATEN MIMIKA [PDF] unsrat.ac.id

SA Mom, MA Langi, RP Kainde, W Nurmawan - COCOS, 2015 - ejournal.unsrat.ac.id

... Page 4. Gambar 1. **Laportea decumana** Gambar 2. **Laportea interupta** ... **Daun Gatal** yang tumbuh di dataran tinggi **daunnya** relatif lebih lebar dengan sensasi rasa gatalnya yang lebih kuat dibandingkan dengan **Daun Gatal** yang tumbuh di dataran rendah ...

☆ 99 Artikel terkait

Uji Aktivitas Ekstrak Daun Gatal (Laportea decumanum (Roxb.) Kuntze) Sebagai Antioksidan [PDF] uncen.ac.id

B Hestiningtyas, J Siallagan, E Holle - JURNAL AVOGADRO, 2019 - ejournal.uncen.ac.id

... Page 5. AVOGADRO Jurnal Kimia, Volume 3, Nomor 1, Mei 2019 5 ... International Journal of Phytomedicine 8 : 257-266. Oloyede, 2014 ... Simaremare, Eva, 2014. Skinning Fitokimia Ekstrak Etanol **Daun Gatal (Laportea decumana)** Wedd). Jayapura: Universitas Cenderawasih ...

☆ 99 Artikel terkait

Metode Pendekatan Tahapan Penerapan dan Prosedur Pelaksanaan Produk Olahan Daun Gatal [PDF] semanticscholar.org

ILL Product - pdfs.semanticscholar.org

Page 1. www.jurnal.ugm.ac.id/jpkm Agrikultur Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement) Vol.5, No.2, Agustus 2019, Hal 284-303 DOI:http://doi.org/ 10.22146/jpkm.39763 ... yaitu **daun gatal (Laportea decumana)** ...

Lampiran 2



Jurnal Kebidanan 10 (01) 1 - 102

Jurnal Kebidanan

[http : //www. jurnal.stikeseub.ac.id](http://www.jurnal.stikeseub.ac.id)

**EFEKTIVITAS ANALGESIK DAUN GATAL (*Laportea Decumana*) PADA
PENDERITA *MYALGIA* DI KAMPUNG ATSJ DISTRIK ATSJ
KABUPATEN ASMAT PROVINSI PAPUA**

Reni Ariastuti¹⁾, Kairul Anam²⁾, Idris Yani Pamungkas³⁾

1) Program Studi Farmasi Universitas Sahid Surakarta, ²⁾ Program Studi Ners Universitas Sahid Surakarta, ³⁾ Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta

E-mail: ariya.astuti89@gmail.com

ABSTRAK

Daun gatal (*Laportea decumana*) merupakan tanaman berkhasiat obat yang tumbuh subur di provinsi Papua. Efektivitas penggunaan *L decumana* sebagai antinyeri telah diteliti secara pra klinis maupun klinis. Namun demikian, penelitian dengan pemanfaatan langsung dari *L decumana* sebagai pereda *myalgia* pada masyarakat di kabupaten Asmat masih jarang dilakukan maka dari itu penelitian ini dilakukan dengan tujuan melihat efektivitas pemanfaatan *L decumana* terhadap penderita *myalgia* di kampung Atsj Distrik Atsj kabupaten Asmat Provinsi Papua. Desain penelitian menggunakan *quasi experimental design*, dengan rancangan *one group pretest-posttest with control design*. Sampel sejumlah 40 subjek uji (*total sampling*) dibagi 2 kelompok : kontrol (tanpa perlakuan) dan perlakuan (daun gatal masing-masing kelompok terdiri dari 20 subjek uji. Analisis efektivitas *L decumana* sebagai analgesik menggunakan uji statistik *Mann-Whitney test* dengan tingkat kepercayaan 95%. Derajat *myalgia* yang dialami oleh masyarakat kampung Atsj tergolong sedang sebanyak 19 orang (47,5%) dan berat sebesar 21 orang (52,5%). Rata-rata derajat *myalgia* pada kelompok perlakuan sebelum pemanfaatan *L. decumana* sebesar 5,80 dan setelah perlakuan menurun hingga sebesar 2,70. Daya analgetik dari *L. decumana* sebesar 53,45 %. Rata-rata derajat *myalgia* pada kelompok kontrol (tanpa perlakuan) awal 5,65 dan akhir sebesar 5,50. Terdapat pengaruh yang signifikan dalam pemanfaatan *L decumana* sebagai analgesik pada penderita *myalgia* di kampung Atsj, distrik Atsj, kabupaten Asmat, provinsi Papua. Perlu dilakukan pengkajian lebih lanjut terkait kandungan zat aktif dan pembuatan sediaan topikal *L decumana* sebagai analgesik

Kata Kunci: *Laportea decumana*, Myalgia, kampung Atsj

ABSTRACT

Background *Laportea Decumana* is a medicinal plant that thrives in Papua. Analgesic effectiveness of *L. Decumana* has been studied pre-clinically and clinically yet the research with direct utilization of *L. Decumana* as myalgia patient in Asmat district is still rarely done. Therefore, this research aimed to see the effectiveness of the utilization of *L. Decumana* to myalgia patient in ATSJ Village, Asmat, Papua. **Method** The research design uses quasi experimental design, with one group pretest-posttest control design. The number of participants in this research were all 40 participants consisting of 20 participants for experimental group and 20 participants for control group. The effectiveness of *L. Decumana* as analgesic was measured by using statistical test Mann-Whitney with level of confidence 95%. **Result** The degree of myalgia experienced by the ATSJ village community was moderate (19 people) (47.5%) and severe (21 people) (52.5%). The mean degree of myalgia in the treatment group prior to the utilization of *L. decumana* was 5.80 and after treatment decreased to 2.70. The analgesic power of *L. decumana* was 53.45%. The pretest mean degree of myalgia in the control group was 5.65 and the posttest was 5.50. **Conclusion** There is a significant influence in the utilization of *L decumana* as an analgesic in myalgia patients in ATSJ Village, Asmat, Papua. It is necessary to conduct further study related to active substance content and topical dosage form of *L decumana* as analgesic.

Keywords: *Laportea Decumana*, Myalgia, ATSJ Village



**PEMANFAATAN TANAMAN DAUN GATAL (LAPORTEA DECUMANA)
SEBAGAI OBAT ANTI CAPEK**

UTILIZATION OF STINGGING NETTLE (LAPORTEA DECUMANA)
AS PAIN RELIEF

¹⁾Eva Susanty Simaremare, ²⁾Rani Dewi Pratiwi, ³⁾Rusnaeni, ⁴⁾Elsye Gunawan, ⁵⁾Septriyanto
Dirgantara

Program Studi Farmasi-Jurusan Farmasi FMIPA Universitas Cenderawasih
Jln. Kampwolker Jayapura Papua
email: eva_smare@yahoo.com

ABSTRAK

Kampung WulukubunArso XIV, Distrik Skanto Kabupaten Kerom banyak ditumbuhi daun gatal yang bermanfaat sebagai obat tradisional sebagai antinyeri, mengurangi rasa capek, dan mengurangi pegal-pegal. Daun gatal banyak terdapat di kampung tapi sering sekali hanya dibiarkan kering, layu, mati, bahkan dibuang. Padahal nilai dari daun ini sangat besar jika dikembangkan tidak hanya lembaran daun gatal tetapi sebagai produk farmasi. Tujuan dari kegiatan ini adalah melakukan sosialisasi dan membuat sediaan topikal salep daun gatal di kampung Wulukubun Arso XIV Kabupaten Keerom Papua. Kegiatan ini dilaksanakan dengan melakukan persiapan di kampus/ administrasi, menjalin kerjasama dengan mitra, instansi terkait, kegiatan hari H di kampung, evaluasi, laporan, dan publikasi. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah 7,4% peserta pernah mengikuti kegiatan yang sama. Sebanyak 88,9% peserta memperoleh manfaat dari kegiatan ini dan 70,4% berkomitmen akan membantu orang lain dalam menyebarluaskan informasi penting yang mereka dapat pada waktu kegiatan ini.

Kata kunci : Daun Gatal, Simplisia, Salep

ABSTRACT

Wulukubun Arso XIV, District Skanto Kerom regency is overgrown with stingging nettle leaves that are useful as traditional medicine as pain relief, reduce fatigue, and reduce stiffness. Stingging nettle leaves are found in the village but they are only allowed to dry, wilted, dead, even thrown away. On the other hand, the value of this leaf is higher if they are developed as pharmaceutical products. The purpose of this activity was to conduct socialization and make an ointment of itchy leaf in WulukubunArso XIV village, Keerom Papua Regency. This activity was carried out by preparing on campus/administration, cooperating with partners, related agencies, H day activities in the village, evaluations, reports, and publications. The results showed 7.4% of participants have followed the same

activity. As many as 88.9% of participants get new information from this activity and 70.4% committed to assist others in disseminating the information from this activity

Keywords: Stinging Nettle Leaf, Simplicia, Ointment

Holle: Uji Mutu Fisik Formulasi Salep Daun Gatal (*Laportea decumana* (Roxb.) Wedd.)

55

Jurnal Farmasi Galenika Volume 03 No. 02

ISSN: 2406-9299

Uji Mutu Fisik Formulasi Salep Daun Gatal (*Laportea decumana* (Roxb.) Wedd.)

Elizabeth Holle¹, Eva S Simaremare², Yuliana Y. Yabansabra¹, Elsy Gunawan², Agustina Ruban

¹Program Studi Kimia Jurusan Kimia, ²Program Studi Farmasi Jurusan Biologi Fakultas MIPA

Universitas Cenderawasih, Jayapura

(email: elizabeth_holle_2004@yahoo.com)

ABSTRAK

Daun gatal (*Laportea decumana* (Roxb.) Wedd) adalah tanaman asli Papua yang telah dipergunakan secara turun temurun oleh masyarakat Papua sebagai obat antinyeri. Penggunaan tanaman ini sangat mudah, penduduk hanya memetikanya lalu dioleskan ke bagian tubuh yang nyeri. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan penggunaan daun gatal secara modern dengan membuat salep daun gatal. Sampel diambil dari Genyem Kabupaten Sentani Papua. Metode yang dipergunakan yaitu penyiapan simplisia lalu diformulasikan ke dalam empat jenis basis yaitu basis hidrokarbon, absorpsi, tercuci air dan larut air. Setiap formulasi selalu dilakukan pengujian meliputi uji organoleptik, pH, homogenitas, daya sebar dan uji efektivitas. Hasil penelitian menunjukkan perbedaan tipe basis mempengaruhi terhadap sifat fisik salep yang telah disebutkan di atas namun tidak berpengaruh pada bau dan warna sediaan. Semua jenis basis memberikan efektivitas yang sama dan hanya tipe basis tercuci air lebih disukai karena lebih mudah dibersihkan.

Kata kunci: Daun gatal (*Laportea decumana* (Roxb.) Wedd), salep, Papua, antinyeri, formulasi

ABSTRACT

Daun gatal (*Laportea decumana* (Roxb.) Wedd) as an original plant from Papua has been using for pain relief as traditional medication in the local community widely. These leaves were picked and treated to cure for painful. The aim of the study was to determine how effectiveness base of ointment for each formulation daun gatal. Samples were collected from Genyem Sentani district of Papua. Simplicia made by filtering daun gatal with 100 mash and put it to all types of base formulated were namely hydrocarbon base, absorption, water washed and water soluble perspective. The evaluation tests included from performed organoleptic, pH, homogeneity, effectiveness test, and the dispersive power. The results showed that different base have given different effect on the physical properties of ointments including shape, pH, homogeneity and dispersive power

except smelling and coloring of the preparation. Meanwhile all formulations gave same effectiveness nonetheless water soluble formula was preferred than others that it was easier to clean as a reason.

Keywords: Daun gatal (*Laportea decumana* (Roxb.) Wedd), ointments, Papua, pain relief, formulation

**ANALISIS PERBANDINGAN EFEKTIFITAS ANTINYERI SALEP DAUN GATAL
DARI SIMPLISIA *Laportea decumana* DAN *Laportea sp.*
COMPARISON OF ANALGESIC EFFECTIVITY OF OINTMENTS CONTAINED
Laportea decumana AND *Laportea sp.***

Eva Susanty Simaremare¹, Elizabeth Holle², I Made Budi³, Yuliana Y. Yabansabraz

¹Program Studi Farmasi, Jurusan Biologi, Fakultas MIPA,
Universitas Cenderawasih, Jayapura

²Jurusan Kimia, Fakultas MIPA, Universitas Cenderawasih, Jayapura

³Jurusan Biologi, Fakultas MIPA,
Universitas Cenderawasih, Jayapura

Email: eva_smare@yahoo.com (Eva Susanty Simaremare)

ABSTRAK

Daun gatal (*Laportea spp.*) adalah tanaman asli Papua yang telah dipergunakan secara turun temurun oleh masyarakat Papua sebagai obat antinyeri. Daun gatal tersebar luas di Papua mulai dari daerah pantai hingga pegunungan. Setiap daun gatal dengan tipe genus yang berbeda memiliki efek iritan atau antinyeri yang berbeda. Salep daun gatal sudah dibuat dengan basis larut air dan sedang dikembangkan. Oleh karena salep daun gatal ini belum memiliki efektifitas yang maksimal seperti daun aslinya maka perlu dilakukan pengembangan produk secara terus-menerus. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membandingkan efektifitas salep daun gatal asal Biak (*L. decumana*) dengan salep daun gatal (*Laportea sp.*) asal Depapre. Sampel diambil dari petani lokal Biak Provinsi Papua Barat dan Depapre Provinsi Papua. Simplisia dibuat dengan mengayak daun gatal berukuran 125 mesh dan diformulasi menjadi salep basis larut air. Evaluasi meliputi test organoleptik, pH, homogenitas, daya sebar, daya lekat, dan uji efektifitas. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa daun gatal asal Biak lebih efektif dibandingkan salep asal Depapre.

Kata kunci: daun gatal, salep, Papua, antinyeri.

ABSTRACT

Daun gatal (*Laportea spp.*) as original plant from Papua has been using for pain relief as traditional medication in the local community widely. Daun gatal is found in Papua from coastal to highland. Every plant with different of genus has different irritation effect also. Oitment of daun gatal has been made with water soluble base and expanded. Because of this oitment has not maximal effectiveness if it is compared with its leaves, so it must be developed continously. The aim of this study to compare effectiveness of oitment daun gatal from Biak (*Laportea decumana*) with oitment daun gatal (*Laportea sp.*) from Depapre. Sample was collected from local farmers Biak province West Papua and Depapre, province Papua. Simplicia made by filtering daun gatal with 125 mesh sieve and formulate

it into water soluble based ointment. The evaluation tests included organoleptic, pH, homogeneity, stinky test, effectiveness test, and the dispersive power. The results showed that ointment daun gatal from more effectiveness then Depapre.

Key words: daun gatal, ointments, Papua, pain relief

Pemanfaatan Tanaman Daun Gatal di Arso XIV

Eva Susanty Simaremare* | Rani Dewi Pratiwi | Elsy Gunawan

*Farmasi, Jurusan Farmasi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas
Cenderawasih*

Abstrak

Kampung Wulukubun Arso XIV, Distrik Skanto Kabupaten Kerom banyak ditumbuhi daun gatal yang bermanfaat sebagai obat tradisional sebagai antinyeri, mengurangi rasa capek, dan mengurangi pegal-pegal. Daun gatal banyak terdapat di kampung tapi sering sekali hanya dibiarkan kering, layu, mati, bahkan dibuang. Padahal nilai dari daun ini sangat besar jika dikembangkan tidak hanya lembaran daun gatal tetapi sebagai produk farmasi. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk melaksanakan program pengabdian untuk memberdayakan, menguatkan partisipasi masyarakat dalam swamedikasi dan optimalisasi potensi tanaman obat daun gatal dan peningkatan kesehatan dan ekonomi kampung Wulukubun Arso XIV dalam bentuk sediaan topikal salep daun gatal. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode persiapan, menjalin kerjasama dengan mitra, instansi terkait, kegiatan hari H di kampung, evaluasi, laporan, dan publikasi. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah 7,4% peserta pernah mengikuti kegiatan yang sama. Sebanyak 88,9% peserta memperoleh manfaat dari kegiatan ini dan 70,4% berkomitmen akan membantu orang lain dalam menyebarkan informasi penting yang mereka dapat pada waktu kegiatan ini.

Kata Kunci: Daun gatal, simplisia, swamedikasi, salep, Arso XIV

**Metode Pendekatan Tahapan Penerapan dan Prosedur
Pelaksanaan Produk Olahan Daun Gatal**
*(Method of Approach to Application Stages and Procedures for Implementing Itchy
Leaves Product)*

Elsye , ³Yuliana Ruth Yabansabra, ²Rosye Tanjung ,^{1*}Simaremare SusantyEva
¹Gunawan

itas Program Studi Farmasi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Univers

¹Cenderawasih, Jl. Kampung Wolker Waena, Jayapura, Papua 99351

Program Studi Biologi, Fakultas Matematika Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas ²Cenderawasih,
Jl. Kampung Wolker Waena, Jayapura, Papua 99351

Pengetahuan Alam, Universitas Program Studi Kimia, Fakultas Matematika Ilmu ³Cenderawasih,
Jl. Kampung Wolker Waena, Jayapura, Papua 99351

[*eva_smare@yahoo.com](mailto:eva_smare@yahoo.com)

Submisi: 18 Oktober 2018; Penerimaan:
29 Juli 2019 Kata Kunci: bedak; daun
gatal; depapre; Jayapura; salep;
simplisia.

Abstrak Distrik Depapre banyak ditumbuhi daun gatal yang bermanfaat sebagai obat tradisional yaitu antinyeri, anticepek, dan antipegal. Daun gatal ini banyak terdapat di kampung dan digunakan tetapi belum secara maksimal dikelola. Jika daun gatal ini dimanfaatkan maka perekonomian masyarakat dapat terbantu. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk melaksanakan program Diseminasi Produk Terapan (DPTM) yaitu mensosialisasikan, melatih, membuat, dan mengevaluasi pembuatan produk daun gatal. Kegiatan ini menyediakan bahan, sarana dan prasarana penunjang dalam membuat produk daun gatal kepada masyarakat Distrik Depapre dengan melibatkan pemerintahan kabupaten, DPR RI, dan BPOM selaku instansi terkait. Metode yang dilakukan dengan cara persiapan-koordinasi, pelaksanaan kegiatan berupa disukusi dan ceramah, praktek pembuatan produk daun gatal, dan evaluasi. Kegiatan ini dilaksanakan selama enam bulan. Kesimpulan yang diperoleh dari kegiatan ini yaitu 51 % peserta pernah mengikuti kegiatan yang sama. Sebanyak 98, 9% peserta

memperoleh manfaat dari kegiatan ini dan 85% masyarakat telah mampu membuat produk daun gatal. Ada tiga unit teknologi grinding dan tiga kotak alat-bahan kimia yang disumbang bagi masyarakat Depapre yang masing-masing berisi alat (stamper dan mortar), bahan (PEG 400, PEG 6000, metil paraben, minyak gandapura, talk, wadah bedak, label, wadah simplisia, wadah salep). Pada kegiatan ini juga dihasilkan produk daun gatal berupa simplisia dan salep.

Keywords: *depapre; itchy leaves Jayapura.; plant material; powder; ointment;*

Abstract *Depapre District is overgrown with itchy leaves which are useful as traditional medicines for pain, fatigue, and aches. This itchy leaf is widely available in the village and is used but has not been maximally managed. If itchy leaves are used commercially, the economy of the community can be helped. The purpose of this activity is to implement the DPTM program which were to socialize, train, create, and evaluate the making of itchy leaf products. This activity also provided materials, supporting facilities and infrastructure in making itchy leaf products to the Depapre District community by involving the district government, the Indonesian Parliament and the BPOM as the relevant agencies. The method was carried out by means of coordination, implementation of activities in the form of lecture and lecture, practice of making itchy leaf products, and evaluation. This activity was carried out for 6 months. The conclusion obtained from this activity is that 51% of participants have participated in the same activity. As many as 98, 9% of participants benefited from this activity and 85% of the community were able to make itchy leaf products. There were three grinding technology units and three boxes of chemicals that are donated to the people of Depapre, each of which contains a device (stamper and mortar), materials (PEG 400, PEG 6000, methyl paraben, palm oil, talc, powder containers, labels, plant material container, ointment container). In this activity also produced itchy leaf products in the form of plant material and ointments.*

Lampiran 3



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SORONG**

Jln. Basuki Rahmat Km.11 Sorong, Telp/Faks (0951)524300, E-mail: potekkes_sorong@yahoo.co.id



Nomor : PP. 08.02/ IV. 3/ /2020 06 Juli 2020
Perihal : Permohonan Menjadi Penguji Skripsi
Mahasiswa Diploma IV Keperawatan
Lampiran : -

Yang terhormat:
Bapak/Ibu Dosen Penguji I/II/III
Yogik S.Anggreini, S.Kep,Ns,MmedEd
I Made Raka S.ST,M.Kes
Norma M.Kes

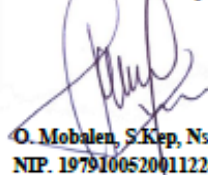
Di -
Tempat

Sehubungan dengan telah selesainya penyusunan hasil penelitian mahasiswa/i Diploma IV Keperawatan dan akan dilanjutkan dengan ujian skripsi, maka kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi penguji pada ujian skripsi mahasiswa :

Nama : Taufiq Wamrian Syah Pratama
NIM : 11430116056
Judul Skripsi : Studi Literatur Tentang Pengaruh Pemberian Daun Gatal (Laportea Decumana) Terhadap Pemurunan Nyeri Otot Pada Buruh
Ujian skripsi ini akan dilaksanakan pada:
Hari/tanggal : Selasa, 7 July 2020
Pukul : 15.00 WIT
Tempat :

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasama yang baik, diucapkan terimakasih.

Ketua Prodi D.IV Keperawatan


O. Mobalen, S.Kep, Ns, MKep
NIP. 197910052001122001

Lampiran 4



LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Taufiq Wanurian Syah Pratama

Nim : 11430116056

Nama Pembimbing I/II : I Made Raka S.ST,M.Kes
Norma M.Kes

No	TANGGAL	MATERI KONSUL	REKOMENDASI PEMBIMBING	TTD PEMBIMBING
1.	24 Juni 2020	JUDUL	1. Tambahkan kata ini di depan judul “STUDI LITERATUR TENTANG” 2. Hilangkan tempat krn tidak dilakukan penelitian. “PELABUHAN RAKYAT KOTA SORONG”	
2.	24 Juni 2020	BAB I	1. Rumusan Masalah Dan Tujuan Penelitian Sesuaikan dengan judul dan jenis penelitian (literature review).	

3.	24 Juni 2020	BAB II	1. Tidak perlu ada hipotesis krn tidak dilakukan uji statistic. 2. Tidak perlu ada alat ukur, skala dan hasil ukur karena tidak ada uji statistic.	
4.	24 Juni 2020	BAB V	1. Kesimpulan sesuaikan dg tujuan penelitian.	
5.	1 Juli 2020	Lampiran dan Power Point	1. Buat dan lengkapi lampiran, di cek kembali referensinya dengan jurnal yang diambil dan siapkan power point dan siap untuk ujian skripsi	

BERITA ACARA PERBAIKAN SKRIPSI PENELITIAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Taufiq Wanurian Syah Pratama

NIM : 11430116056

Judul : Studi Literatur Tentang Pengaruh Pemberian Daun Gatal (*Laportea Decumana*) Terhadap Penurunan Nyeri Otot

Telah Melaksanakan Ujian Skripsi Pada Hari Rabu 08 Juli 2020 Dengan Susunan Penguji Beserta Saran atau Perbaikan sebagai berikut :

Dewan Penguji	Yang Harus Diperbaiki	Yang Telah Diperbaiki
Penguji I Penguji II Penguji III	1. Judul : Jangan Cantumkan "Pada Buruh" 2. Daftar Lampiran : Perbaiki Format Daftar Lampiran 3. BAB I : dijelaskan secara rinci menjadi tujuan umum dan tujuan khusus dalam tujuan penelitian. 4. BAB I : Perbaiki dan Cantumkan keaslian penelitian 3, cari yang paling mirip. 5. BAB II : Hapus konsep buruh pelabuhan 6. BAB III : Tambahkan kriteria inklusi dan eksklusi dari sumber data dan proses pencarian literatur	1. Judul : Kata "Pada Buruh" sudah di hapus sesuai instruksi penguji 2. Lampiran : Perbaikan Format Daftar Lampiran Sudah Sesuai Instruksi Penguji 3. BAB I : Tujuan penelitian telah di perbaiki sesuai dengan Instruksi Penguji. 4. BAB I : Keaslian penelitian telah di perbaiki sesuai dengan Instruksi Penguji. 5. BAB II : Konsep buruh pelabuhan sudah di hapus sesuai instruksi penguji 6. BAB III : Sudah di tambahkan kriteria inklusi dan eksklusi serta

	7. BAB III : Prosedur penelitian di perbaiki dan di tambah gambar bagan 8. BAB IV : Perbaiki <i>review</i> jurnal 9. BAB IV : Keterbatasan penelitiannya di perbaikan 10. BAB V : Kesimpulan disesuaikan dengan tujuan penelitian 11. Lampiran : Harus ada Berita Acara, Tangkapan layar pencarian Artikel, Abstrak artikel publikasi, Undangan Ujian Skripsi, Dokumentasi ujian skripsi via zoom	proses pencarian literatur 7. BAB III : Sudah di perbaikan dan di gambar bagan prosedur penelitian sesuai instruksi penguji 8. BAB IV : Sudah perbaikan Review jurnal sesuai instruksi penguji 9. BAB IV : Sudah diperbaiki keterbatasan penelitian 10. BAB V : Kesimpulan sudah di sesuaikan dengan tujuan penelitian sesuai instruksi penguji 11. Lampiran : Sudah di perbaikan sesuai dengan instruksi penguji
--	--	---

Penguji I



Yogik S. Anggreini,
S.Kep.Ns.,MmedEd

NIP.198901282019022001

Penguji II



I Made Raka S.ST,M.Kes
NIP.196804131989121001

Penguji III



Norma M.Kes
NIP.198209082012122001

Mahasiswa



Taufiq Wanurian Syah Pratama
11430116056